

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'ANMU PANTI ASUHAN AL MASKUN REMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**

Disusun Oleh:

Faisal Fatchurrahman

1801016090

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Proposal Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Faisal Fatchurrahman
NIM : 1801016090
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Mu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Juli 2023

Pembimbing,



Widayat Mintarsih, M.Pd

NIP. 196909012005012001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'ANMU PANTI ASUHAN AL-MASKUN**

REMBANG

Disusun Oleh:

Faisal Fatchurrahman

1801016090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Selasa, 24 Desember 2024 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ema Hidayanti, S.Sos.L., M.S.I
NIP. 198203072007102001

Penguji III

Yuli Nurkhasahah, S.Ag., M.Hum
NIP. 197107291997032005

Penguji II

Hj. Widayat Muntarsih, M.Pd
NIP. 196909012005012001

Penguji IV

Ulin Nihayah M.Pd.I
NIP. 198807022018012001

Mengetahui,
Pembimbing

Hj. Widayat Muntarsih, M.Pd
NIP. 196909012005012001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Padang



Prof. Dr. Mub. Fauzi, M.Ag
NIP. 197205271998031003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Facturrahman

NIM : 1801016090

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “**Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an dirumah Qur’anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang**” adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang di peroleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 Desember 2024

Faisal Fatchurrahman
NIM:1801016090

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrohim

Puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang penulis nanti-nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah.

Dengan ridha Allah SWT, alhamdulillah telah selesai penulisan skripsi dengan judul: Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-qur'an Di Rumah Qur'an Mu Panti Asuhan Al Maskun Rembang dengan lancar dan penuh semangat. Skripsi ini sebagai syarat penulisan untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang memotivasi, bimbingan, memberika ide serta semangat. Maka sudah sepantasnya jika penulis mengucapkan terima kasih yang tak hentinya sebagai bentuk bakti penulis kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Ema Hidayanti, M.Si, selaku ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam beserta Ibu Hj. Widayat Mintarsih, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Ibu Hj. Widayat Mintarsih, M.Pd, selaku dosen wali studi dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak ibu dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Ust Sumidi S.H.I, sebagai pendiri dan pembina di Rumah Qur'an Mu Panti Asuhan Al Maskun Rembang yang memberikan tempat dan juga pengalaman serta bimbingan baik langsung atau tidak langsung sehingga terselesaikan penelitian ini.
7. Kepada ust Huda, m miftahul umam, Abdul Muis yang telah memberikan saya waktu untuk penelitan di Rumah Qur'an Mu Panti Asuhan Al Maskun Rembang.

8. Kepada Afrila Wulandani yang telah mensupport saya dari awal penelitian skripsi ini sampai akhir.
9. Keluargaku tercinta Bapak Ahmad Mikan dan Ibuku Siti Machsunah yang tak henti-hentinya mendoakan, mendukung dan memberi semangat sampai tak kenal lelah untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kak Endah Anuty yang telah membimbing dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat peneliti berikan sebagai imbalan, kecuali do'a. Semoga Allah membalas kebaikan dengan balasan yang lebih baik dan lebihbanyak. Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca yang budiman. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hanya kepadaNya kita bersandar, berharap, dan memohon taufiq dan hidayah.

Semarang, 24 November 2024

Faisal Fatchurrahman

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Ahmad Mikan dan ibu Siti Machsunah beliau adalah sosok orang tua yang sempurna bagiku, Memberiku kasih sayang, dukungan, kepercayaan, materi serta doa-doa yang setiap hari mereka lantunkan dengan ikhlas dan tulus demi kesuksesanku. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan dunia dan akhirat kepada Bapak dan Ibu.

Almamater Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan kenangan yang telah diberikan kepada saya.

ABSTRAK

Faisal Fatchurrahman (1801016090) Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang

Motivasi belajar Al-Qur'an sangat kuat dan baik bagi sebagian santri karena bisa dilihat dari antusias para santri dan guru dalam proses membina dan mendalami ilmu Al-Qur'an secara rutin dan berkelanjutan. Tujuan bimbingan agama untuk menuntun atau memberi bantuan bagi seseorang yang sedang mengalami kekosongan atau kekurangan dalam rohaniyah. Sehingga dengan memberikan bimbingan agama kepada seseorang maupun khalayak banyak untuk selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT. Kewajiban membaca dan mempelajarinya di mulai dari sejak mereka masih kanak-kanak. Anak-anak berhak mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an dari orang yang dewasa terutama dari orang tuannya ada beberapa anak yang tidak memiliki keberuntungan untuk belajar Al-Qur'an bersama dengan orang tuannya di karenakan orang tuannya sudah tiada, orang tua yang belum menguasai bacaan Al-Qur'an atau memang sang anak di tiptkan dalam sebuah lembaga salah satunya seperti panti asuhan.

Penelitian ini merupakan jensi penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan sangat berperan penting dalam upaya peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an para santri. Sehingga dengan adanya bimbingan agama ini maka dapat meningkatkan : Pertama pada kemauan santri, semakin banyak santri yang termotivasi untuk belajar Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Kedua, ketekunan santri, santri lebih disiplin dan tekun dalam mengikuti jadwal pembelajaran yang telah ditentukan. Ketiga, semangat belajar santri, terdapat peningkatan semangat belajar santri, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan penghafalan Al-Qur'an. Seorang ustadz adalah seorang pembimbing sekaligus penunjuk jalan dan memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar, mengingat kelebihan pengalaman dan pengetahuannya. Dalam hal ini ustadz bertugas membimbing santrinya untuk tujuan pendidikan. Dengan kata lain, pemberian motivasi merupakan suatu upaya untuk membantu para santri dalam belajar membaca Al-Quran. Dalam kegiatan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan oleh rumah Qur'anmu AL-Maskun Rembang bersumber dari AlQur'an dan Hadits yang mana keduanya merupakan sumber ajaran utama yang harus dimiliki oleh santri-santri yang menempuh pendidikan di pondok pesantren. Kegiatan bimbingan agama Islam ini dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah. Adapun bentuk bimbingan agama islam yang diberikan kepada santri yaitu fokus terhadap ibadah.

Kata Kunci : Bimbingan agama islam, Motivasi belajar Al-Quran, Panti asuhan

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Jenis dan Sumber Data Penelitian	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
F. Teknik Analisi Data	10
1. Reduksi Data.....	10
2. Penyajian Data	10
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan	10
4. Triangulasi Data.....	11
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II.....	13
KERANGKA TEORI.....	13
A. Bimbingan Agama Islam.....	13

1. Pengertian Bimbingan Agama Islam.....	13
2. Tujuan Bimbingan Agama Islam.....	16
3. Fungsi Bimbingan Agama Islam.....	17
4. Prinsip-Prinsip Bimbingan Agama Islam.....	18
5. Tahap Bimbingan Agama Islam	19
6. Materi Bimbingan Agama Islam.....	20
B. Motivasi Belajar Al-Qur'an	24
1. Pengertian Motivasi Belajar Al-Qur'an.....	24
2. Indikator Motivasi Belajar Al-Qur'an.....	27
3. Karakteristik Motivasi Belajar Al-Qur'an.....	29
4. Fungsi Motivasi Belajar Al-Qur'an.....	29
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar Al-qur'an	30
C. Urgensi Upaya Menumbuhkan Atau Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Panti Asuhan Al Maskun Rembang	33
BAB III	36
GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....	36
A. Profil Panti Asuhan Rumah Qur'anmu Rembang	36
1. Sejarah Panti	36
2. Letak Geografis	36
3. VISI dan MISI.....	37
4. Tujuan.....	38
5. Identitas Peserta Asuh	38
6. Status Kondisi Tanah dan Bangunan.....	38
7. Program Kegiatan Panti Asuhan	38
8. Struktur Kepengurusan Panti.....	39
9. Profil Tenaga Pengajar	41
10. Jumlah Santri Qur'anmu Rembang	42
11. Program Kegiatan.....	43
12. Kegiatan Santri Rumah Qur'anmu Rembang	46
13. Definisi Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu	47
14. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu Al-Maskun Rembang	49
15. Metode Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu Al-Maskun Rembang	51
16. Materi Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu Al-Maskun Rembang	53
C. Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang	58
BAB IV	64

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Analisis Dan Pembahasan Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang.....	64
1. Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'anMu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang	64
2. Proses Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Quran 67	
B. Analisis Kondisi Motivasi Santri di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang	70
BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Nama Santri Mukmin Rumah Qur'anmu Rembang	42
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Santri Rumah Qur'anmu Rembang	46
Tabel 4. 1 Tabel Hasil Pemberian Motivasi Kepada Santri.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Rumah Qur'anmu Rembang	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 GUIDLINE WAWANCARA.....	78
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	80
Lampiran 3 Dokumentasi.....	90
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an menjadi pedoman hidup bagi setiap orang muslim. Dalam pembelajarannya, tidak hanya sekedar tahu bagaimana cara membaca saja yang seharusnya diajarkan, namun juga tentang hukum-hukum bacaan yang ada pada bacaan dalam Al-Qur`an dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur`an juga perlu diajarkan kepada peserta didik. Selain itu menghafal Al-Qur`an seharusnya diterapkan sejak dini pada peserta didik untuk bekal pegangan mereka.¹ Alquran adalah sumber pertama dalam Islam untuk mengetahui pokok-pokok ajaran Islam yang selalu relevan dengan masa lalu, masa kini, maupun masa mendatang. Misalnya, Alquran dapat digunakan sebagai dasar pendidikan yang mampu membentuk generasi yang senantiasa melakukan kebaikan. Alquran dapat membimbing dan mengarahkan manusia untuk membedakan kebaikan dan keburukan. Selain itu, Alquran juga merupakan sumber pengetahuan dan sumber hukum segala aspek kehidupan.²

Motivasi belajar Al-Qur`an sangat kuat dan baik bagi sebagian santri karena bisa dilihat dari antusias para santri dan guru dalam proses membina dan mendalami ilmu Al-Qur`an secara rutin dan berkelanjutan. Dalam kondisi demikian seharusnya kualitas bacaan Al-Qur`an santri dari hari ke hari semakin membaik. Membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan yang sesuai dengan aturan-aturan tajwid yang benar, serta senantiasa menekuni, merutinkan, mencurahkan segenap tenaganya terus menerus dan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas bacaan AlQur`an. Segala bentuk usaha untuk memelihara keorisinalitasan Al-Qur`an harus tetap dipertahankan, baik dengan cara membaca, menghafal dan mengajarkan Al-Qur`an.³

Bimbingan Agama adalah sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahir maupun batin yang menyangkut kehidupan di

¹ Rafi Andi Wibawa, Pendidikan Baca Tulis Al-Qur`an (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo), *Islamic Education Journal* 2, Desember 2018, Surabaya: Halaqa, 2018, hal. 183.

² Abdullah, Taufik. (2000). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve

³ S. Sa`adah, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur`an dengan yang Semestinya*, (Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2006), hlm. 3.

masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dan kekuatan iman, takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, oleh karena itu sasaran bimbingan Agama adalah membangkitkan daya rohani manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁴ Pendidikan agama Islam ditantang untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan atau kompetensi knowledge, skill, dan personality. Karena Pendidikan agama Islam dalam makna yang luas adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma Islam, sehingga menjadi hamba Allah yang sebenarnya dan mampu berperan sebagai khalifah Allah.⁵

Tujuan bimbingan agama untuk menuntun atau memberi bantuan bagi seseorang yang sedang mengalami kekosongan atau kekurangan dalam rohaniyah. Sehingga dengan memberikan bimbingan agama kepada seseorang maupun khalayak banyak untuk selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT. Adapun cara untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT sangatlah banyak caranya. Salah satunya ialah dengan membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah yang isinya mencakup pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya. Al-Qur'an adalah kitab petunjuk. Allah Berfirman dalam QS. Al-Isra 17 :9. :

أَلَمْ يَجْعَلْ لَكُمْ آيَاتٍ أَنْ تَتَّقُوا اللَّهَ أَنْ تَكُونُوا كَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِهِ بَلِيُونَ ۗ

„,„,„, Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar“““““.

Orang tua, guru, dan masyarakat mempunyai tugas yang berat untuk mendampingi mereka dan membantu mengatasi masalah mereka. Kadangkala ada anak yang tidak mau mengungkapkan masalahnya pada orang tua, karena antara anak dan orang tua sering terjadi perbedaan pendapat. Ada pula anak yang mau mencurahkan isi hatinya atau persoalan yang dihadapinya pada orang tua, tetapi tidak

⁴ Walgito, Bimbingan Penyuluhan di Sekolah, (Yogyakarta: Andi Offset, 1984), hlm. 4

⁵ Kasan Bisri M.A. 2022. Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Keguruan UIN Walisongo Semarang.

semua orang tua di rumah memiliki Pendidikan yang relevan dan mampu menjawab semua pertanyaan secara ilmiah dan rasional dari masalah remaja. Biasanya andil orang tua lebih kepada kasih sayang, perlindungan dan perhatian pada anak.⁶

Setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, dalam hal ini orang tua di desa dusun anyar mendukung anak-anaknya mengaji. Dengan mengarahkan setiap usai magrib datang ke masjid ataupun ke rumah guru, sehingga ilmu belajar membaca Al-Quran dapat diperoleh bukan hanya di sekolah akan tetapi diperoleh di lingkungan tempat tinggal anak-anak tersebut. Mengingat pentingnya mengaji Al-Quran, maka anak-anak harus memperoleh motivasi tentang membaca Al-Quran.⁷ Mempelajari Al-Quran bagi anak-anak ke rumah guru ataupun ke masjid sangatlah penting untuk memperoleh pengetahuan dalam membaca Al-Quran. Terdapat berbagai kendala dalam proses belajar mengaji di desa tersebut. Dalam pencapaian belajar mengaji pada anak.⁸

Kewajiban dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai salah satu dari cara mengamalkannya. Kewajiban membaca dan mempelajarinya di mulai dari sejak mereka masih kanak-kanak. Anak-anak berhak mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an dari orang yang dewasa terutama dari orang tuannya ada beberapa anak yang tidak memiliki keburuntungan untuk belajar Al-Qur'an bersama dengan orang tuannya di karenakan orang tuannya sudah tiada, orang tua yang belum menguasai bacaan Al-Qur'an atau memang sang anak di titipkan dalam sebuah lembaga salah satunya seperti panti asuhan.

Panti asuhan yang memberikan bimbingan atau pengajaran Al-Qur'an terhadap anak asuhnya yaitu panti sauhan Al-Maskun Rembang Jawa Tengah. Panti asuhan Al-Maskun Rembang ini merupakan panti asuhan milik yayasan muhammadiyah. Panti asuhan Al-Maskun Rembang ini kebanyakan di huni oleh anak-anak yang masih sekolah mulai dari SD-SMA atau sederajat. Kegiatan dalam panti asuhan ini sangat banyak salah satunya adalah belajar Al-Qur'an seperti

⁶ Nur Asiyah M.Si. 2014. Peran Guru PAI dalam Bimbingan dan Konseling Keagamaan di SMPN 3 Kaliwungu Kendal.

⁷ Gunawan, Pelatihan Pembelajaran Membaca Al-Quran Dan Kenal Huruf Al-Quran Bagi Para Driver Ojek Online Ghost Riders Family Medan, Penelitian Medan Agama, (Vol 10, No1, 2019), Hlm.41.

⁸ Muhammad Roihan Daulay, Studi Pendekatan Al-Quran, Jurnal Thariqah Ilmiah, (Januari, 2014), Hlm. 31

menghafal Al-Qur'an dan ngaji Tamyiz.⁹ Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada anak-anak tidak tertarik membaca Al-Quran dikarenakan perkembangan zaman yang menimbulkan perasaan tidak menyenangkan ketika harus lebih memilih mempelajari Al-Quran disbanding bermain gadget. Untuk mendorong motivasi belajar membaca Al-Qur'an maka dibutuhkan tenaga pengajar atau guru yang berkualitas. Guru dapat dikatakan berkualitas apabila guru tersebut memiliki kompetensi yang memadai

Panti asuhan Al-Maskun Rembang ini terkadang masih banyak anak yang meremehkan belajar ya memang namanya anak-anak jadi kadang malas kadang rajin, dan mungkin dari pengasuh juga kurang memperhatikan belajar pada anak, terkadang anak juga lebih asyik bermain, faktor minimnya buku juga menjadi faktor terbesar pada motivasi belajar anak, buku yg kurang menarik yang membuat para anak bosan dengan materi pada buku

Kegiatan belajar Al-quran banyak kita jumpai dalam lembaga pendidikan, antara lain seperti pondok pesantren. Selain pondok pesantren, belajar Al-Qur'an juga sudah banyak di temukan di lembaga Islam lainnya, salah satunya adalah lembaga pendidikan Islam didaerah Rembang, yaitu Rumah Qur'anMu Rembang memberikan wadah dan kesempatan untuk belajar Al-Qur'an.¹⁰

Pada dasarnya Rumah Qur'an/Tahfizh mempunyai kedudukan dan peran sangat penting dalam dunia pendidikan Islam. Kedudukan tersebut semakin mantap setelah disahkan dan diberlakukan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 tahun 2020 tentang petunjuk pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an pada tanggal 07 januari 2020 oleh Direktur Jenderal Kamarudin Amin. Dengan adanya surat keputusan tersebut, Rumah Qur'an/Rumah Tahfizh semakin mantap.¹¹

Rumah Qur'anMu Rembang ini adalah satu-satunya Rumah Qur'an di wilayah Rembang Kota yang terdata oleh Kementerian Agama Kabupaten Rembang. Merupakan hasil dari pengembangan program pendidikan Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Maskun Rembang, yang diprakarsai oleh beliau Ustadz Sumidi

⁹ Wawancara dengan Ust. Sumidi S.H.I, wawancara pribadi, 16 februari 2023

¹⁰ Wawancara dengan Ust. Sumidi S.H.I, wawancara pribadi, 16 februari 2023

¹¹ Wawancara dengan Ust. Sumidi S.H.I, wawancara pribadi, 16 februari 2023

S.H.I berawal dari keinginan membangun generasi sahabat Al-Qur'an sehingga anak bisa menjadi pribadi muslim yang sebenar-benarnya.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : "Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Rumah Qur'anMu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang".

A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah : Bagaimana Proses Bimbingan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'anMu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui proses bimbingan agama islam untuk menumbuhkan motivasi belajar Al-qur'an di rumah Qur'an panti asuhan Al-maskun Rembang.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh secara teoretis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Kontribusi Pengembangan Hasanah Keilmuan, Khususnya Dalam Bidang Dakwah Dan Bimbingan Agama Islam Dan Diharapkan Dapat Memberikan Bimbingannya Kepada Anak-Anak Di Rumah Qur'anMu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang Supaya Mereka Bisa Termotivasi Untuk Belajar Membaca Al-Qur'an.
2. Secara Praktis Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Manfaat Yang Baik Bagi Anak Anak Rumah Qur'anMu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang Serta Bisa Mengajak Yang Belum Bisa Membaca Al-Qur'an Secara Benar Untuk Bisa Bersama-Sama Belajar Membaca Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

¹² Wawancara dengan Ust. Sumidi S.H.I, wawancara pribadi, 16 februari 2023

Penelitian dengan judul Bimbingan Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Rumah Qur'an Panti Asuhan Al Maskun Rembang belum pernah ditemukan, namun demikian ada beberapa kajian ataupun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian yang telah penulis lakukan. Hasil-hasil penelitian tersebut antara lain adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Sabri (2018) yang berjudul Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar AL-Qur'an di Majelis Taklim AR-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan agama sangat penting dalam meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an bagi Jamaah, proses Bimbingan agama diawali dengan mengaji bersama dengan pembimbing kemudian dilanjutkan dengan mengaji sendiri dengan didengarkan oleh pembimbing serta jamaah yang lain, Taushiyah, serta Tanya Jawab. Metode yang di gunakan oleh Pembimbing agama yaitu metode ceramah dan Tanya Jawab. Pengaruh dari bimbingan agama yang dilakukan oleh pembimbing agama yaitu terjadi nya peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT serta sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hijrah Tomi (2021) yang berjudul Gambaran Tentang Motivasi Mengaji Pada Anak Di Dusun Anyar Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil penelitian Penelitian menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar mengaji pada anak terdiri dari dua faktor yaitu internal dan eksternal diantaranya sebagai faktor internal: anak-anak kurang lancar dalam membaca Al-Quran di sekolah maupun di rumah, anak-anak Senang dalam mengikuti pengajian, anak-anak mengaji dengan keinginan sendiri, dan Faktor eksternal : pengaruh teman sepermainan, pengaruh orang tua terutama ibu dan nenek, Terdapat reward dan punishment, berupa uang jajan dan punishment dimarah kalau tidak mengaji, Jarak lokasi rumah dekat dengan masjid, Guru yang menyenangkan. Anak-anak hendaknya selalu bersemangat untuk belajar membaca Al-Quran baik di rumah maupun di tempat mengaji. Motivasi orang tua dan lingkungan di desa lebih ditingkatkan agar anak-anak dapat aktif belajar mengaji.

3. Penelitian yang dilakukan Arif Rahman (2021) yang berjudul Pengaruh Motivasi Membaca Al-Qur'an Dan Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan AL-Qur'an Santri Kareem Bil Qur'an Depok Jawa Barat. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi membaca Al-Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an Santri Kareem Bil Qur'an Depok. Pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an Santri Kareem Bil Qur'an. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi membaca Al-Qur'an dan manajemen waktu terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an Santri Kareem Bil Qur'an.
4. Penelitian yang dilakukan Desi (2020) yang berjudul Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembilahan Hulu sangat baik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Semua kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dilaksanakan, namun belum maksimal atau sempurna. Indikator dari motivasi belajar itu diambil dari konsep operasional. sebagian siswa motivasi belajar membaca Al-Qur'an kurang, ada sebagian siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan tingkatan kelasnya, diantaranya sebagian orang tua membimbing anaknya membaca Al-Qur'an dan ada pula yang tidak membimbing anaknya karena tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an maka orang tua lah yang mengantarkan anaknya ketempat guru ngaji.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan di lakukan penulis yaitu membahas mengenai bimbingan agama Islam dan motivasi belajar Al-Qur'an. Perbedaan dari kelima penelitian tersebut adalah bagaimana cara memberikan bimbingan agama Islam dan motivasi belajar Al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Creswell ada 5 pendekatan dalam penelitian kualitatif, yaitu: phenomenology. Pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi. Studi fenomenologi tidak berfokus pada kehidupan dari seorang individu tetapi lebih pada konsep atau fenomena, dan bentuk studi ini berusaha untuk memahami makna pengalaman individu tentang fenomena ini. Menurut Creswell Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

Fokus penelitian kualitatif adalah kehidupan sehari-hari dalam konteks yang spesifik, dan karenanya bukanlah merupakan suatu jenis studi yang sederhana. Ia melibatkan suatu proses pengumpulan data dan analisis yang kompleks, yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.¹³

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.¹⁴

Sedangkan jenis data terdiri dari dua macam, di antaranya:

a. Primer

Data primer dalam kajian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: Pendiri Rumah Qur'an Rembang, Mudir (Pimpinan pesantren) Rumah Qur'an Rembang dan santri.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Sumber data tersebut terkait peserta belajar Al-Qur'an.

3. Teknik Pengumpulan Data

¹³ Puji Rianto, Modul Metode Penelitian Kualitatif, Penerbit Komunikasi Uii, 3

¹⁴ Lexy J. Moleong, .157

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, keterangan-keterangan, hal-hal atau karakteristik sebagian atau keseluruhan elemen populasi yang akan mendukung dan menunjang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku/kejadian-kejadian, keadaan, benda dan simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang observasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna menemukan data analisis.¹⁵ Dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang Bagaimana Proses Bimbingan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Mu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang.

b. Metode Interview/wawancara

Interview/Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (face to face) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh 2 belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Metode ini dipilih karena tanpa dokumentasi maka analisis penelitian tidak akan berjalan, walaupun dokumentasi bukan hal yang pokok dalam penelitian, namun dokumentasi adalah penunjang utama dalam berjalannya suatu penelitian.

¹⁵ Imam Suprayogo dan Tobroni, 167.

¹⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 172.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016) 274.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif-kualitatif yakni apabila data yang sudah terkumpul kemudian diklarifikasikan dan disusun menurut kategori-kategori yang ada kemudian menyajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kenyataan yang ada. Kemudian kenyataan tersebut dipelajari, dipahami dan dinalisis secara terperinci guna memperoleh kesimpulan. Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah-milah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, untuk dicari tema dan polanya.¹⁹ Maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Peran bimbingan agama dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang dan bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan semacamnya mengenai peran bimbingan agama dalam menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an dan bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang. Penyajian data ini dapat memudahkan penulis dan pembaca untuk memahami apa yang terjadi secara lebih ringkas, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

¹⁸ Lexy J. Moleong, 248.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015)

Penarikan kesimpulan sudah peneliti lakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Namun suatu kesimpulan yang baik adalah kesimpulan yang ditinjau kembali melalui cara memverifikasi ulang catatan-catatan selama penelitian dan mencari tema, pola, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan mengenai peran bimbingan agama dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an dan bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang.

4. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara triangulasi, tiga cara tersebut adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data penulis menggunakan tiga teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan kata lain menanyakan hal yang sama namun kepada sumber yang berbeda Dalam penelitian ini sumber datanya adalah kepala sekolah sebagai orang terdekat guru tersebut sebagai *significant other*

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui sumber yang sama dengan pertanyaan yang sama, namun dengan waktu yang berbeda.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan laporan penelitian dalam skripsi ini akan disusun dalam beberapa bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang sesuai dengan keperluan kajian yang akan di lakukan

- BAB.I : Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB.II : Kerangka teori, menerangkan mengenai kerangka teori, untuk mengemukakan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, dalam bab ini terdiri dari bimbingan keagamaan, dan motivasi belajar santri di rumah Quranmu panti asuhan al maskun rembang
- BAB.III : Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai panti asuhan al maskun rembang dan paparan data mengenai bimbingan agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar Quran di panti asuhan al maskun rembang
- BAB.IV : Analisis hasil penelitian berisi uraian yang logis dari data yang dipilih berdasarkan teori yang ada di bab ii dan menginterpretasi sesuai pemikiran peneliti. Dalam bab ini peneliti akan menganalisis bimbingan agama dalam meningkatkan motivasi belajar al-quran di rumah Quranmu di panti asuhan al maskun rembang.
- BAB.V : Penutup, pada bab ini akan di simpulkan hasil penelitian memberikan saran dan penutup kesimpulan akan meringkas jawaban penulis terhadap rumusan masalah.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Bimbingan Agama Islam

1. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Istilah Bimbingan merupakan terjemahan dari kata guidance. Sedangkan makna atau batasan dari istilah bimbingan atau guidance ini masih terdapat perbedaan antara ahli yang satu dengan yang lain. Mereka umumnya memberikan batasan mengenai bimbingan sesuai dengan latar belakang profesinya, kultur, serta pandangan dan falsafah hidupnya masing-masing. Namun demikian, hendaknya disadari bahwa perbedaan pandangan tersebut justru melengkapi antara yang satu dengan yang lain. Menurut Schertzer dan Stone memberikan batasan bimbingan sebagai suatu proses bantuan yang ditunjukkan kepada individu agar mengenali dirinya sendiri dan dunianya.²⁰

Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Tujuannya adalah orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk membina, membangun, mengembangkan serta membantu kepada seseorang atau sekelompok orang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya serta dapat membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup.

Agama menurut asal katanya tidak berasal dari kata bahasa arab tapi berasal dari bahasa sansakerta, karena tafsir agama tidak mungkin dibahas berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang diwayuhkan Allah dalam bahasa Arab,

²⁰ Mu'awanah Elfi. Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar, (Jakarta:Bumi aksara,2012) Ed.1,Cet.3.h.53

²¹ Prayitno dan Erman Amti, Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, Hlm. 99

selain itu kata agama tidak ada dalam bahasa arab. Agama menurut terminologi para ahli, sebagaimana yang dikatakan oleh Dadang Kahmadi adalah keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Pencipta, Maha Mengadakan, Pemberi bentuk dan Pemeliharaa segala sesuatu, serta hanya kepada-Nya dikembalikan segala urusan.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam adalah sebagai usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapinya. Bimbingan agama Islam merupakan bantuan yang bersifat mental spiritual dimana diharap, dengan melalui kekuatan iman dan takwanya kepada Tuhan seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya.²³

Pada dasarnya manusia sudah dibekali dengan potensi iman dalam dirinya, namun terkadang banyak orang yang tidak bisa menggunakannya atau menyalah gunakanan potensi tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sasaran dari bimbingan Islam untuk menyadarkan potensi yang telah dimiliki, sedangkan bimbingan Islam merupakan proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi yang telah mereka miliki, dan selaras landasan bimbingan Islam yaitu Al-Quran dan Hadist sehingga bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat.²⁴

Dasar bimbingan agama Islam adalah pondasi atau pegangan dalam melakukan bimbingan keagamaan. Dasar utama bimbingan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Seperti dalam firman Allah SWT surat QS. Ali Imron 3: 104 sebagai berikut:

وَنُنَكِّثُ بِكَ أُمَّةً دُعَايَ إِيَّانَا أَنْزَلْنَا وَإِنَّا نُنَزِّلُ وَإِنَّا نُنَزِّلُ وَإِنَّا نُنَزِّلُ وَإِنَّا نُنَزِّلُ وَإِنَّا نُنَزِّلُ
أَنْفُكُ هُيْ

²² Peter Salim & Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English press, 1991, Hlm. 18

²³ Sani Peradila, Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini, Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 01 No. 02 Desember 2020

²⁴ Yuli Nurkhasanah, dkk., Metode Bim bingan dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang, 2017. Hal : 20

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (Departemen Agama RI, 1998 :).

Menurut Mubarak bimbingan agama adalah usaha memberi bantuan kepada seorang atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalah.²⁵

Sedangkan menurut Anwar Sutoyo, bimbingan agama Islam adalah upaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara memperdayakan iman, akal, dan kemampuan untuk mempelajari tuntutan Allah dan Rasulnya.⁵ Dengan demikian, bimbingan agama Islam adalah proses pemberian nasehat atau bantuan kepada seseorang kepada yang membutuhkan bimbingan kearah yang bermanfaat, proses bimbingan sebagaimana bimbingan yang lainnya tetap dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran agama Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah, individu dibantu dan dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.²⁶

Menurut Thohari Musnamar, bimbingan agama Islam adalah suatu usaha membantu orang lain membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam AlQur'an dan Al- Hadist.²⁷ Takdir Firman Nirman, menyatakan bahwa bimbingan agama Islam berperan membentuk manusia yang percaya dan takwa kepada Allah SWT. menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal

²⁵ Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2004), h. 4

²⁶ Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 24

²⁷ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Op.cit. h. 22

semangat menjalani dalam kehidupan. Dengan demikian menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.²⁸

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan agama Islam adalah merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk membina, membangun, mengembangkan serta membantu kepada seseorang atau sekelompok orang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya serta dapat membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntuan hidup. Bantuan ini bersifat psikologis (kejiwaan) dan berdasarkan pada ajaran-ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur‘an dan Hadits..

2. Tujuan Bimbingan Agama Islam

Secara umum, tujuan bimbingan keagamaan adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat dalam menjalani kehidupan manusia pasti mengalami hambatan-hambatan dalam mewujudkan segala keinginan dan cita-citanya. Sehingga diperlukan bimbingan keagamaan agar membantu manusia dalam mengatasi masalah dalam hidupnya.

Secara khusus bimbingan keagamaan memiliki beberapa tujuan, di antaranya : Membantu individu agar tidak menghadapi masalah, maksudnya pembimbing berusaha membantu mencegah jangan sampai individu menghadapi atau menemui masalah dengan kata lain membantu individu mencegahnya timbulnya masalah bagi dirinya sendiri, selanjutnya untuk membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik agar tidak menjadi sumber masalah bagi diri dan orang lain.²⁹

Memperhatikan tujuan tersebut diharapkan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan benar-benar membantu individu dalam menyelesaikan segala masalahnya dengan memperhatikan segala potensi yang ada pada

²⁸ Anas Shalahuddin, *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010, Hlm. 99

²⁹ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2015), h. 36

dirinya.³⁰ Selain itu, dengan adanya bimbingan agama islam pada rumah Qur'anMu Rembang ini agar anak mempunyai keimanan dan peribadian yang kuat, sehingga mampu menghadapi berbagai masalah. Dan yang tidak kalah penting adalah agar anak mempunyai harga diri serta percaya diri, agar anak dapat berdiri tegak sejajar dengan kawan-kawannya tanpa merasa minder.³¹

Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi dimaksudkan agar individu mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Individu yang sehat merupakan individu yang bisa menerima dirinya apa adanya dan mampu mewujudkan hal-hal positif sehubungan dengan penerimaan dirinya itu.³²

Dari pengertian tujuan bimbingan agama islam diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam yaitu membina mental atau moral agar dirinya dapat menerima secara positif dirinya sendiri.

3. Fungsi Bimbingan Agama Islam

Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain. Maka bimbingan memiliki fungsi sebagai berikut:³³

- a. Fungsi preventif, yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya. Sifatnya untuk mencegah agar tidak timbul masalah. Hal ini akan-anak dipersiapkan untuk menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul, sehingga diharapkan tidak mengalami kesulitan yang cukup berarti. Jadi bimbingan bertujuan untuk menghindari timbulnya masalah yang cukup serius pada masa yang akan datang.

³⁰ Anur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2017), 35-36

³¹ Maryatul Kibtiyah, *Metode Bimbingan Agama Islam Bagi Santri Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus*, (2022), 244-245

³² Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah. Hal. 40

³³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, 20-23.

- b. Fungsi kuratif atau korektif, yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya. Bimbingan korektif yaitu bimbingan yang diarahkan pada sifat penyembuhan dari suatu gangguan atau pemecahan masalah. Tujuan bimbingan ini agar klien pada akhirnya mampu mengambil keputusan, dapat menyelesaikan masalahnya sendiri sehingga terwujud adanya keseimbangan dalam kehidupan yang baik
- c. Fungsi preservatif, yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama (in state of good).
- d. Fungsi developmental atau pengembangan, yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.

4. Prinsip-Prinsip Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama yaitu usaha untuk memberikan bantuan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dengan menggunakan pendekatan ajaran agama yaitu ajaran agama Islam. Dengan adanya pengertian tersebut maka pembimbingan penyuluhan yang di lakukan haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip yang di maksud. Prinsip-prinsip bimbingan agama menurut Bimo Walgito adalah :

- a. Bimbingan di maksudkan untuk anak-anak dewasa dan orang-orang yang sudah ada.
- b. Usaha-usaha bimbingan dalam prinsipnya harus menyeluruh ke semua orang karena semua orang tentu mempunyai masalah yang sangat membutuhkan pertolongan.
- c. Supaya bimbingan dapat berhasil baik, maka di butuhkan pengertian yang mendalam mengenai orang yang dibimbing maka dari itu perlu

diadakan evaluasi (penilaian) dan penyelidikan-penyelidikan individual.³⁴

Prinsip-prinsip bimbingan agama menurut Muhammad Hatta adalah :

- a. Bimbingan dilakukan secara sistematis dan berhubungan dengan perkembangan individu.
- b. Bimbingan berorientasi kepada bentuk kerjasama, bukan bentuk paksaan
- c. Bimbingan didasarkan pada penghargaan atas dasar martabat dan nilai individu.
- d. Setiap individu harus di beri hak dan kesempatan yang sama dalam mengembangkan pribadinya masing-masing tanpa membedakan suku, bangsa dan lainnya.
- e. Dalam memberikan bantuan pembimbing mengusahakan agar dapat berdiri sendiri dan semakin mampu mengatasi masalah hidupnya.
- f. Harus didasari bahwa setiap individu memiliki fitrah beragama yang dapat berkembang dengan baik bila di beri kesempatan dengan bimbingan yang baik.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa agar bimbingan agama islam dapat terlaksana dengan baik maka perlu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Dari beberapa prinsip diatas diharapkan dapat membantu seseorang pembimbing dalam melaksanakan tugasnya dan membimbing konseling sehingga dapat selesai dengan sistematis apa yang dilaksanakan.

5. Tahap Bimbingan Agama Islam

Manusia diperintahkan untuk saling membantu dengan sesamanya, mengajak kepada kebaikan dan mencegah terhadap kejahatan, secara tidak langsung bimbingan agama Islam berpengaruh dalam hal tersebut, bimbingan

³⁴ Bimo Walgito. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset: 2014).hlm. 21-22.

³⁵ Deden Makbulloh, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2015, Hlm. 85

agama merupakan salah satu bentuk bimbingan yang berbentuk kegiatan dengan bersumberkan pada kehidupan manusia. Dalam realitas kehidupan ini manusia sering menghadapi persoalan yang silih berganti yang mana antar satu dengan yang lain berbeda-beda baik dalam sifat maupun kemampuannya.³⁶

Menurut Anwar Sutoyo dalam pelaksanaan bimbingan Agama Islam, terdapat beberapa tahapan diantaranya:³⁷

- a. Tahap Perencanaan, merupakan proses merumuskan tujuan dan bagaimana cara untuk mencapainya dan Tinggi, membuat keputusan apa yang akan dilakukan dan bagaimana kedepannya.
- b. Tahap Eksplorasi, tahap dimana menggali perasaan, pikiran dan pengalaman jamaah. Hal ini dilakukan karena banyak klien yang tidak mampu mengemukakan pendapatnya dan menutup diri atas permasalahan yang dihadapi.
- c. Tahap Interaksi, setiap klien atau jamaah diharapkan mampu bertukar pikiran dan saling memberikan motivasi atau jawaban atas permasalahan anggota lain, hal ini dilakukan untuk memberikan rasa percaya dan meningkatkan kualitas hubungan sesama.
- d. Tahap Akhir, pada tahap ini pembimbing merespon ulang permasalahan anggotanya dan mengevaluasi tindakan yang akan dilakukan ke depannya

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan bimbingan agama islam memiliki tahap-tahap yang harus ditempuh agar pelaksanaannya dapat terarah dengan baik.

6. Materi Bimbingan Agama Islam

Adapun materi-materi yang terdapat di bimbingan agama islam adalah sebagai berikut :

- a. Materi Bimbingan Aqidah

³⁶ adriyatul Ulya, Bimbingan Agama Islam Bagi Narapidana Anak di Lembaga Pemasyarakatan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010, Hlm. 15, tidak diterbitkan

³⁷ Anwar Sutoyo. Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktek. (Semarang: CV Cipta Prima Nusantara, 2007)., 26

Akidah merupakan pengikat antara jiwa makhluk dengan Tuhan yang menciptakannya, jika diumpamakan bangunan maka akidah merupakan pondasi. Akidah dalam Islam merupakan asas pokok, karena jika akidah kokoh maka ke-Islaman akan berdiri pula dengan kokohnya. Unsur paling penting dari akidah adalah keyakinan mutlak bahwa Tuhan itu Esa (Monoteisme) tidak berbilang (Politeisme). Keyakinan yang kokoh itu terurai dalam rukun Iman. Ilmu yang mempelajari akidah disebut ilmu tauhid, ilmu kalam atau ilmu makrifat.³⁸ Melalui materi bimbingan akidah ini, jamaah diharapkan mampu menemukan, memantapkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, dengan demikian cakupan materi yang disampaikan meliputi:³⁹

- 1) Pemantapan pengenalan terhadap keeksistensian Allah SWT, dengan segala buktinya.
- 2) Pemantapan keyakinan bahwa alam ini beserta isinya adalah kepunyaan Allah SWT.
- 3) Pemantapan penerimaan hanya Allah SWT penguasa dan pemilik alam semesta.
- 4) Pemantapan penerimaan Allah SWT sebagai wali atau penolong dan hakim yang adil bagi makhluk Nya.
- 5) Pemantapan kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT yang terurai dalam rukun iman

b. Materi bimbingan Syariah

Materi bimbingan syariah meliputi berbagai hal tentang keislaman yaitu berkaitan dengan aspek ibadah dan muamalah. Syarifudin mengatakan bahwa ibadah berarti berbakti, berhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Ibadah juga berarti segala usaha lahir batin sesuai perintah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta. Ibadah

³⁸ Ali, M.D.. 1998. Pendidikan Agama Islam. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

³⁹ Syarif Hidayat Ria Wulandari2; Salsabila Matondang. (2022) Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam penguatan Aqidah Anak Usia SD

dilakukan setiap hari yaitu tata cara shalat, puasa, dzikir Dll. Prayitno mengungkapkan bahwa bimbingan mu‘amalah membantu jamaah mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi dengan budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.⁴⁰

c. Materi bimbingan Akhlak

Materi bimbingan akhlak merupakan bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada jamaah dengan harapan mampu mengarahkan perilaku jamaah yang madzmumah menuju akhlak yang mahmudah. Muatan materi akhlak yang diberikan mencakup: pertama, bertingkah laku yang baik terhadap Allah dengan carameningkatkan rasa syukur, kedua, bertingkah laku baik kepada sesama manusia meliputi: sikap toleransi, saling menyayangi, bertingkah laku baik kepada lingkungan, meliputi: memelihara dan melindungi lingkungan, dan tidak merusak keindahan lingkungan.⁴¹

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa aqidah yang benar yaitu akidah yang dapat dipahami oleh akal sehat dan diterima oleh hati karena sesuai dengan fitrah manusia. Ika sifat tersebut melahirkan suatu perilaku yang terpuji menurut akal dan agama dinamakan akal baik (akhlak mahmudah) sebaliknya, jika ia melahirkan tindakan yang jahat maka disebut akhlak buruk (akhlak mazmumah).

7. Metode Bimbingan Agama Islam

Metode bimbingan agama Islam dapat diklasifikasikan berdasarkan segi komunikasi. Pengelompokannya yaitu: pertama, metode komunikasi langsung atau disingkat metode langsung, dan kedua, metode komunikasi tidak langsung atau metode tidak langsung. Maka untuk lebih jelasnya akan dikemukakan secara rinci metode bimbingan agama Islam ini menurut Faqih dalam buku bimbingan dan konseling Islam menyatakan sebagai berikut:

a. Metode Langsung

⁴⁰ Prayitno, Erma Amti, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. (Jakarta : PT Rineka Cipta 2008).

⁴¹ Abuddin Nata. 2008. Akhlak Tasawuf. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi dua metode, yaitu metode individual dan metode kelompok:

1) Metode Individual

Pembimbing dalam metode individual ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik:

Pertama percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog secara langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing. Kedua, kunjungan ke rumah (home visit), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya. Ketiga, kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing/konseling jabatan, melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungan.⁴²

2) Metode Kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik, yaitu:

Pertama diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan/bersama kelompok klien yang memiliki masalah yang sama. Kedua karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya. Ketiga sosiodrama, yakni bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah (psikologis); Keempat psikodrama, yakni bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah

⁴² Deden Makbulloh, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Rajawali Press, 2015, Hlm.

timbulnya masalah (psikologis). Kelima group teaching, yakni pemberian bimbingan dan konseling dengan memberikan materi bimbingan dan konseling tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.⁴³

b. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.⁴⁴

Bimbingan agama Islam memiliki metode yang dapat memberikan bantuan dan solusi kepada pasien dalam mengatasi dan menyelesaikan problematika yang dihadapinya dalam kehidupan. Metode lazim diartikan sebagai cara untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. Konsep bimbingan dalam Islam memiliki berbagai macam metode yang masing-masing memiliki kekhususan dan pengaruh dalam jiwa. Seorang rohaniawan dianggap profesional apabila ia bisa memilih metode yang sesuai dengan keadaan seseorang.⁴⁵ Dari metode di atas dapat memberikan gambaran tentang metode yang selayaknya digunakan oleh para petugas pelayanan kerohanian dalam melakukan bimbingan kepada seseorang.

B. Motivasi Belajar Al-Qur'an

1. Pengertian Motivasi Belajar Al-Qur'an

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁴⁶ Menurut Mohammad Surya, menyatakan bahwa: motivasi dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini perilaku belajar yang

⁴³ *Ibid*,h,85

⁴⁴ Ainur Rahim Faqih, Metode Bimbingan Agama Islam, (Yogyakarta, 2015), hlm.55

⁴⁵ Ulin Nihayah¹, Mustika Manggarani², Widayat Mintarsih³ , Maryatul Kibtiyah⁴

⁴⁶ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 9. hlm. 71.

terjadi dalam situasi interaksi belajar mengajar dalam mencapai tujuan dan hasil belajar. Motivasi mempunyai karakteristik:

- a. Sebagai hasil dari kebutuhan,
- b. Terarah kepada suatu tujuan
- c. Menopang perilaku.⁴⁷

Menurut Dalyono, motivasi belajar Al-Quran adalah daya penggerak atau dorongan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam atau biasa disebut dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi yang berasal dari luar atau biasa disebut dengan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul karena doktrin yang diberikan para guru dan ditunjang oleh fasilitas-fasilitas yang memadai.

Menurut Mc. Donald, senagaiman dikutip Sardiman A.M., bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.⁴⁸

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam system neurophysiological yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang oleh adanya unsur lain yakni tujuan.

⁴⁷. Mohammad Surya, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, (Bandung Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 64.

⁴⁸ Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara mengatakan bahwa “motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class” (motivasi belajar Al-Quran sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu).⁴⁹

Menurut Dalyono, motivasi belajar Al-Quran adalah daya penggerak atau dorongan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam atau biasa disebut dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi yang berasal dari luar atau biasa disebut dengan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul karena doktrin yang diberikan para guru dan ditunjang oleh fasilitas-fasilitas yang memadai.

Pembelajaran al-Qur’an sebagai bagian dari pendidikan keagamaan dalam pendidikan yang menyiapkan siswanya menguasai pengetahuan khusus tentang ajaran keagamaan. secara substansial mata pelajaran al-Qur’an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada anak untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana terkandung dalam al-Qur’an Hadits dalam kehidupan sehari-hari⁵⁰

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dari pengertian motivasi belajar Al-Quran diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi merupakan pendorong siswa/anak dalam belajar

Motivasi belajar dalam perspektif Al-Qur’an adalah motivasi untuk mengenal Allah SWT melalu manifestasi ciptaan-Nya yang maha luas, sehingga pengetahuan yang diperoleh mendatangkan rasa khasyât pada Allah SWT. Motivasi Rasulullah yang besar terhadap dua amalan yang dapat

⁴⁹ A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.

⁵⁰ Adri Efferi, ruang lingkup pembelajaran al-Qur’an Hadits, masalah dasar dan tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur’an dan Hadits, Ibid, hlm. 4.

membuat seorang Muslim menjadi terbaik di antara saudara-saudaranya sesama Muslim lainnya, yaitu belajar al-Qur'an dan mengajarkan al-Qur'an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan al-Qur'an. 6 Al-Qur'an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril As. Al-Qur'an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam. Keutamaan yang tinggi inilah, yang membuat Abu Abdurrahman As-Sulami, salah seorang yang meriwayatkan hadits ini rela belajar dan mengajarkan al-Qur'an sejak zaman Utsman bin Affan hingga masa Al-Hajjaj bin Yusuf Ats-Tsaqafi.⁵¹

Al-Qur'an ditemukan beberapa pernyataan yang mengajukan beberapa bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia. Dorongan yang dimaksud dapat berbentuk naluriyah maupun dorongan terhadap hal-hal yang memberikan kenikmatan.⁵² Hal ini sebagaimana surat Thaha ayat 118-119:

وَأَلَّا تَلَّكَ لَلَّ تَطُورًا فِيهِ بَلَّ وَلَّ تَضْحَى ١١٨ وَأَلَّا تَلَّكَ لَلَّ تَطُورًا فِيهِ بَلَّ وَلَّ تَضْحَى ١١٩

Artinya: “ sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang. Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak pula akan di timpa panas matahari di dalamnya”.⁵³

2. Indikator Motivasi Belajar Al-Qur'an

Adapun dari motivasi menghafal Al-Qur'an menurut Chairani dan Subandi (2010) antara lain :

- a. Kemauan yang kuat untuk membaca Al-Qur'an
Ketika seseorang memutuskan untuk belajar Al-Qur'an harus ada kemauan yang kuat di dalam dirinya. Kuat lemahnya kemauan untuk belajar Al-Qur'an dipengaruhi oleh niat. Niat akan menjadi penggerak

⁵¹ Skripsi. Arofah Lailatul Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Alqur'an Di Jam'iyah "Ayo Sholat" Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang, 2015

⁵² Saleh, Abdurrohman. Wahab, muhib. 2014. *Psikologi suatu pengantar dalam prespektif islam*. jakarta: Frenada Media. Hal. 141.

⁵³ Soenarjo. dkk. 2019. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Thoha Putra. Hal. 490.

bagi penghafal Qur'an untuk dapat mengerahkan seluruh pikiran, tindakan, dan kemauannya agar Menjaga kelurusan niat merupakan hal yang penting dalam menghafalkan Al-Qur'an. Niat yang ikhlas karena Allah akan menimbulkan kekuatan dalam diri belajar Al-Qur'an sehingga dapat konsisten dalam menghafalkan Al-Qur'an.

b. Ketekunan dalam belajar Al-Qur'an (istiqomah)

Ketekunan merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh seorang yang belajar Al-Qur'an. Sesuatu yang dilakukan secara tekun akan menjadi sebuah kebiasaan yang nantinya kebiasaan tersebut akan menjadi suatu rutinitas yang dilakukan secara otomatis. Ketekunan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pencapaian target hafalan dibandingkan dengan tingkat kecerdasan pada orang yang belajar Al-Qur'an. Strategi yang utama dalam belajar Al-Qur'an adalah melakukan pengulangan.

c. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar Al-Qur'an (tidak putus asa)

Seorang yang ingin belajar Al-Qur'an haruslah pantang menyerah dan tidak mudah berputus asa. Setiap ingin belajar Al-Qur'an pasti akan dihadapkan oleh berbagai ujian dan kesabaran merupakan kunci penting dalam menghafal. Sabar dimaknai dengan adanya keikhlasan dalam menerima setiap ujian karena mengetahui bahwa adanya ujian adalah cara Allah untuk menaikkan derajat hambaNya. Sabar akan membuat setiap orang mampu mengambil pelajaran dari setiap ujian yang menyimpannya sehingga orang tersebut tidak akan mudah berputus asa dan selalu optimis dalam menghadapi berbagai cobaan. Optimis dan berfikir positif akan memberikan kekuatan dan keyakinan pada diri seorang yang belajar Al-Qur'an bahwa setiap ujian akan dapat dilalui dengan baik.

d. Semangat dalam belajar Al-Qur'an

Salah satu keutamaan bagi seseorang yang belajar Al-Qur'an adalah mampu menjadi penyelamat bagi keluarga kelak di hari kiamat. Oleh sebab itu, seorang yang sedang belajar Al-Qur'an seharusnya memiliki semangat dan motivasi tinggi dalam belajar Al-Qur'an, terlebih ketika mengetahui bahwa terdapat berbagai keutamaan ketika menghafalkan Al-Qur'an. Salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai bentuk

perilaku bersemangat dalam belajar Al-Qur'an telah menuliskan target jangka pendek maupun jangka panjang sebelum memulai untuk menghafal. Target tersebut dapat berupa penetapan target hafalan dan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh selama proses menghafal agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Berdasarkan indikator motivasi belajar Al-Qur'an dalam penelitian ini terdiri dari kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, ketekunan dalam membaca Al-Qur'an, Ulet dan juga semangat dalam membaca Al-Qur'an.

3. Karakteristik Motivasi Belajar Al-Qur'an

Setiap individu memiliki intelegensi yang berbeda-beda dalam menerima suatu ilmu pengetahuan. Seseorang yang memiliki intelegensi yang rendah akan sulit dalam menerima pelajaran, sehingga dapat menyebabkan ia kesulitan dalam belajar.⁵⁴ Menurut Djaali memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya
- b. Memilih tujuan yang realitas tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya
- c. Mencari situasi dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera;
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- e. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan imbalan melainkan mencari lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

4. Fungsi Motivasi Belajar Al-Qur'an

Peranan yang khas dari motivasi adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk membaca Al-Qur'an. Santriwati yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk membaca Al-Qur'an.⁵⁵ Menurut Sadirman fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

⁵⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 9. hlm. 71.

⁵⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 75

- a. Mendorong manusia untuk berbuat Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.⁵⁶

Dengan ke tiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu semua ini di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang timbul karena adanya kebutuhan sehingga menyebabkan keseimbangan dalam jiwa seseorang terganggu, padahal motivasi merupakan hal yang tidak bisa diamati akan tetapi sesuatu hal yang dapat disimpulkan lewat tingkah laku seseorang dalam berbuat atau beraktifitas tersebut dilatarbelakangi oleh motif, disebut juga tingkah laku bermotivasi

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar Al-qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan psikologis

1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tagangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat

⁵⁶ Setyo Wati, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2017,H.17

mempengaruhi semangat intensitas seseorang dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tubuh yang lemah.⁵⁷

2) Aspek psikologis

Adapun yang dimaksud dengan factor psikologi yaitu bakat, minat, intelegensi dan kemampuan dasar.

a) Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan seseorang sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat dapat menentukan proses belajar seseorang.

b) Minat

Faktor juga sangat dipengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Minat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan potensi belajar seseorang.

c) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Intelegensi juga sering didefinisikan sebagai kemampuan dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan atau belajar dalam pengalaman.

d) Kemampuan dasar

Pengetahuan dasar merupakan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang sebelumnya. Hal ini tentu membawa pengaruh bagi seseorang dalam menerima pelajaran selanjutnya, karena seseorang yang telah mempunyai kemampuan dasar dengan mudah memahami pelajaran lanjutan.⁵⁸

b. Faktor Eksternal

⁵⁷ Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orangn Tua, (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 18.

⁵⁸ Utami Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua, (Jakarta: Gramedia, 2016), h. 18-19.

Faktor Eksternal, meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung dalam aktivitas belajar. Dapat dibagi menjadi tiga macam:

Pertama, Lingkungan keluarga, keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian, ketidakharmonisan hubungan ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

Kedua, Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh dan tempat masyarakat yang nakal, karena keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

Seseorang dikatakan berhasil dalam suatu pembelajaran apabila seseorang tersebut mampu menerima ilmu pengetahuan dengan baik. Selain itu, Pengajar (ustadzah) adalah faktor utama dalam proses pembelajaran, karena apabila tidak ada guru atau pengajar maka tidak akan terjadi suatu pembelajaran. Guru juga faktor yang menentukan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Maka dari itu seorang guru atau pengajar harus bisa menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik dan benar di dalam mengajarkan suatu materi pelajaran kepada anak, agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

Seseorang dikatakan berhasil dalam suatu pembelajaran apabila seseorang tersebut mampu menerima ilmu pengetahuan dengan baik. Selain itu, Pengajar (ustadzah) adalah faktor utama dalam proses pembelajaran, karena apabila tidak ada guru atau pengajar maka tidak akan terjadi suatu pembelajaran. Guru juga faktor yang menentukan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Maka dari itu seorang guru atau pengajar harus bisa menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik dan benar di dalam mengajarkan suatu materi pelajaran kepada anak, agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

C. Urgensi Upaya Menumbuhkan Atau Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Panti Asuhan Al Maskun Rembang

Kewajiban membaca al-Qur'an sebagai wujud mempelajarinya dimulai sejak kanak-kanak. Mereka berhak mendapatkan pengajaran membaca al-Qur'an dari orang dewasa terutama dari bapak dan ibunya. Orang tua memikul tanggung jawab untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak mereka agar terbebas dari buta huruf al-Qur'an. Dengan demikian orang tua semestinya sudah lebih dahulu mampu membaca al-Qur'an sebelum mengajarkannya kepada anak-anaknya. Motivasi yang diberikan juga berbeda yaitu: mengingatkan adanya akhirat dan kematian, motivasi yang mudah di ingat dan yang terpenting sangat mempunyai makna yang luar biasa bagi anggota Jam'iyahnya.

Tujuan bimbingan agama untuk menuntun atau memberi bantuan bagi seseorang yang sedang mengalami kekosongan atau kekurangan dalam rohaniyah. Sehingga dengan memberikan bimbingan agama kepada seseorang maupun khalayak banyak untuk selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT. Adapun cara untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT sangatlah banyak cara nya. Salah satu nya ialah dengan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber pertama dan utama ajaran Islam. Al-Qur'an menjadi petunjuk kehidupan umat manusia. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta di dalamnya terdapat wahyu Ilahi yang memiliki mukjizat yang menjadi pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkannya.

Motivasi yang diberikan tidak jauh beda dengan motivasi yang digunakan Rasulullah SAW. yang pasti tidak menyimpang dari ajaran Agama Islam. Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan ibadah muamalah (syariah), yang menentukan proses berfikir, merasa, berbuat, dan proses terbentuknya kata hati.⁵⁹

⁵⁹ Muhamad Sabri, Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan, Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, H.18

Bimbingan agama merupakan bantuan yang diberikan kepada individu agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami lingkungan, mengatasi hambatan, guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Bimbingan agama secara umum adalah sebagai suatu bantuan dengan nilai-nilai keagamaan. Bimbingan agama adalah suatu proses individu melalui usahanya sendiri untuk mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial.⁶⁰

⁶⁰ Umar Santono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), Cet. Ke-1, h.9

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Profil Panti Asuhan Rumah Qur'anmu Rembang

Panti Asuhan Al Maskun Rembang. Panti Asuhan Al Maskun adalah panti asuhan milik yayasan muhammadiyah. Panti Asuhan Ini Bertempat di Jalan WR. Soepratman No.36 Rembang Telp. (0295)691594. Panti Asuhan ini kebanyakan di huni oleh anak-anak yang masih sekolah mulai dari SMP sampai dengan SMA atau sederajat. Kegiatan di Panti Asuhan ini sangat banyak antara lain setiap habis magrib mereka punya program hafalan quran dan ngaji tamyiz. Untuk Warga Rembang dan sekitarnya yang membutuhkan guru belajar metode TAMYIZ bisa menghubungi pengasuh Panti Asuhan. Bp. Sumidi. Semoga Alamat dan No. Telp Panti Asuhan Al Maskun Rembang bisa bermanfaat buat warga rembang yang mau menyalurkan infaq dan sedekahnya sebagai donatur tetap.

1. Sejarah Panti

Panti aasuhan Muhammadiyah AL-Maskun Rembang didirikan pada tanggal 17 Jumaaidil Awal 1405 H bertepatan dengan 7 Januari 1985 oleh beberapa tokoh Muhammadiyah Rembang diantaranya : KH. Masduki Mas'ud, Drs. H. Moh Syarbini, Edy Mustofa., H. Nurhadi, DW., H. Moh Irfan sebagai susmbangsih Muhammadiyah dalam rangkapengentasan kemsikinan dan kebodohan masyarakat. Panti asuhan ini menempati rumah wakaf dan seklaigus berdiri diatas waqaf dan waqif yang Bernama Moh. Abd Noerbambang yang merupakan salah satu ahliwaris dan Allahuyarham R. Maskoen Djojomisastro*. Adapun tujuan awal pendirian panti asuhan Muhammadiyah Al-Maskun adalah memberikan pelayanan kepada anak asuh dalam menemukan kedudukan fisik mental dan sosial agar memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya.

2. Letak Geografis

Rumah Qur'anMu Rembang terletak di Jalan Kartini Gang Kulit No. 06 Ds. Sawahan Rt. 02 Rw. 02 Kec. Rembang Kab. Rembang Jawa Tengah. Rumah Qur'anMu Rembang ini terletak ditempat yang sangat strategis, di tengah-tengah

permukiman warga, dekat dengan lembaga pendidikan Islam formal Seperti Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak YKM 1, dan juga dekat dengan fasilitas umum seperti pasar, terminal dan Puskesmas Rembang 1, di lingkungan yang berpendidikan ini antusias masyarakat sangat lah tinggi dilihat dari banyaknya jumlah santri, baik mukim maupun non mukim dan jama'ah masjid warga sekitar Rumah Qur'anMu Rembang yang selalu mengikuti kegiatan sholat berjama'ah di masjid (Masjid Sulaiman) Rumah Qur'anMu Rembang. Bangunan yang berdiri 3 lantai serta letak masjid yang strategis menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berbondong-bondong mendaftarkan anak-anaknya, di atas tanah seluas 534 M2 berdiri kokoh sebuah bangunan permanen.⁶¹

Adapun batasbatas lokasi Rumah Qur'anMu Rembang Kota adalah sebagai berikut: 45 Catatan Akta Tanah Kabupaten Rembang 50 a. Sebelah Selatan : Rumah warga. b. Sebelah Timur : Bank Mega Syariah dan PT. Laut Bonang. c. Sebelah Utara : TK dan KB YKM NU 1 dan Rumah Warga, d. Sebelah Barat : Rumah Warga Bapak Mukhlis. Di Rumah Qur'anMu Rembang ini terdapat bangunan yang meliputi ruangan-ruangan diantaranya: Ruang Kantor (Sekretariat), Ruang tinggal para Pengajar (Ustadz dan Ustazhah), ruang belajar, masjid sebagai tempat melaksanakan Sholat berjamaah, Kamar Mandi, perpustakaan, gazebo, Ruang pusat beka center Muhammadiyah, minna mart dan ruang untuk menyimpan alat-alat belajar mengajar.

3. VISI dan MISI

Visi

- a. Terwujudnya pelayanan sosial yang professional dengan prinsip penolong kesengsaraan umum dan tempat penyampaian kader.

Misi

- a. Memberikan perlindungan, pemenuhan hak anak untuk kepentingan terbaiknya.
- b. Fasilitasi tumbuh kembang, dan motivasi anak dalam rangka membangun mental Islami.
- c. Pengembangan SDM yang berkualitas dan ramah anak.

⁶¹ Catatan Akta Tanah Kabupaten Rembang

- d. Memberikan layanan kepada anak yatim/piatu/yatim piatu/dhu'afa sesuai prinsip Muhammadiyah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan kader masa depan.

4. Tujuan

- a. Memberikan Pendidikan dan pengajaran nilai-nilai agama islam serta kecakapan hidup bagi anak asuh.
- b. Mendidik dan memberikan keteladanan kepada anak asuh dalam membangun sikap mental, pengetahuan/wawasan dan keterampilan.
- c. Membentuk generasi yang berkualitas secara moral maupun ilmu pengetahuan dan membantu pemerintah dalam usaha melaksanakan program kesejahteraan.

5. Identitas Peserta Asuh

Jumlah peserta/anak asuh panti adalah 60 anak:

Laki-Laki 46

Perempuan 12

Data anak asuh (penerimaan manfaat), sebagaimana terlampir

6. Status Kondisi Tanah dan Bangunan

Status Kepemilikan Rumah : Wakaf

Luas Tanah : 982 M2

Status Kepemilikan Bangunan : Milik sendiri

Jenis/kondisi Bangunan : Gedung/Baik

7. Program Kegiatan Panti Asuhan

- a. Program kegiatan / pelayanan sosial yang dilaksanakan oleh panti di antaranya:
- b. Program pelayanan berupa pemenuhan kebutuhan pokok anak asuh (berkaitan dengan pemakaman)
- c. Program pelayanan anak untuk mendapatkan Pendidikan formal di sekolah (SD, SMP,SMA/K) maupun perguruan tinggi
- d. Program pembinaan perilaku: terkadang perilaku yang mengamalkan nilai-nilai kejujuran, Kerjasama, kedisiplinan, dan lain sebagainya.
- e. Pembinaan keterampilan anak asuh dalam bentuk penguasaan keterampilan computer.

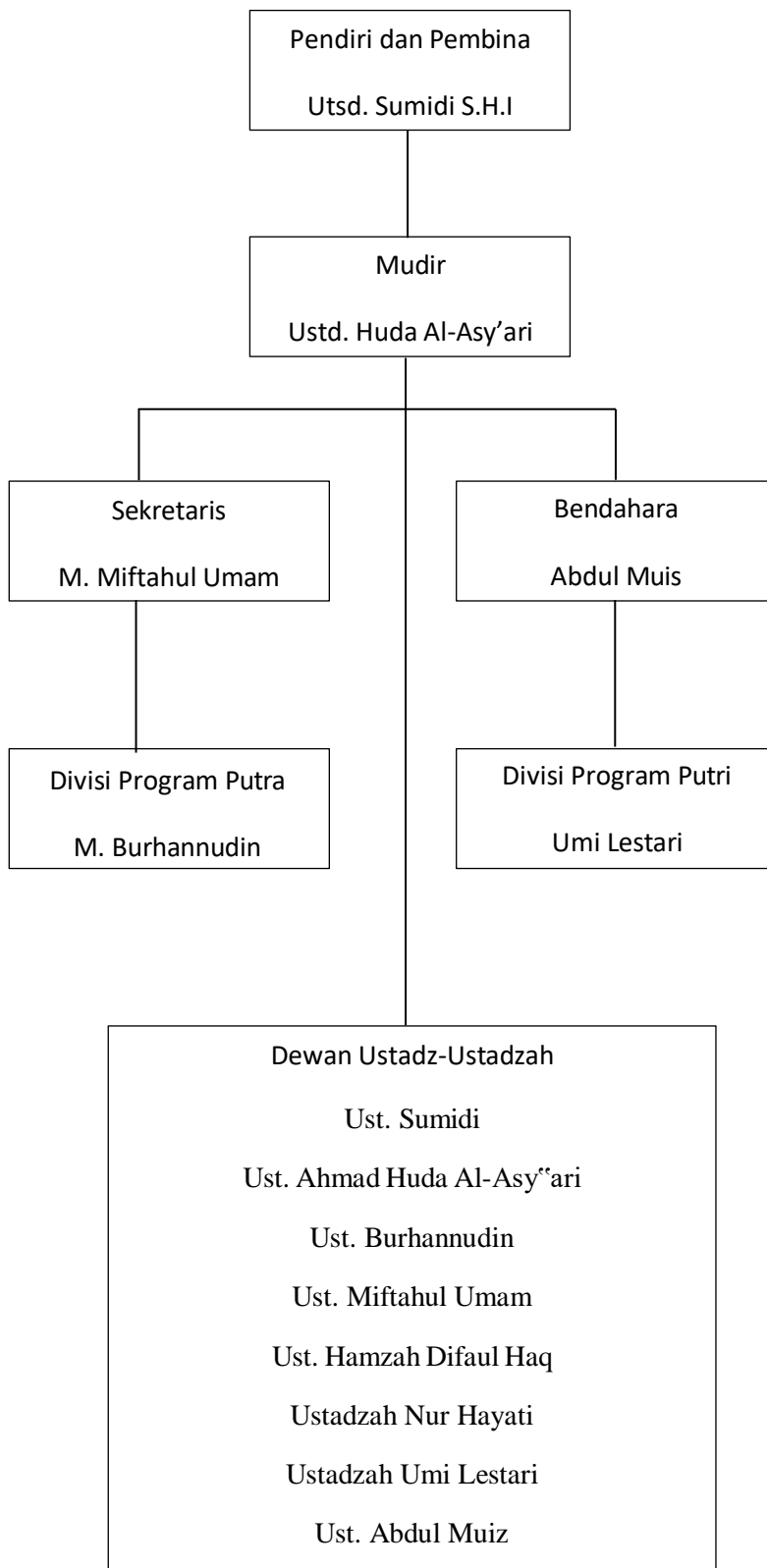
- f. Pemenuhan kebutuhan kesehatan, berupa program rutin olahraga dan seni bela diri di panti asuhan.
- g. Program layanan dalam bidang sosial keislaman.
- h. Program Pengembangan SDM anak asuh dan Pengasuh

8. Struktur Kepengurusan Panti

Maju mundurnya sebuah lembaga bisa dilihat dari struktur organisasinya, jika struktur organisasi tersebut memiliki kompetensi dibidangnya, maka organisasi tersebut akan berjalan dengan baik dan lancar. Rumah Qur'anMu Rembang adalah tempat belajar Al-Qur'an, menampung semua anak-anak yang ingin mempelajari al-Qur'an, dari anak-anak yang tidak mampu secara ekonomi sampai anak-anak yang Ekonomi menengah keatas. Rumah Qur'anMu Rembang ini berkomitmen memberi pelayanan yang terbaik, tanpa melihat status sosial ekonomi. Tujuannya agar tidak ada kecemburuan sosial diantara santri, untuk membentuk karakter santri yang religius, mempunyai kepribadian sosial yang tinggi.

Dengan demikian sangat jelas suatu lembaga yang baik, adalah lembaga yang mempunyai struktur organisasi yang memiliki keahlian dibidangnya, Rumah Qur'anMu Rembang sangat menyadari hal tersebut, untuk itu Rumah Qur'anMu Rembang membentuk struktur organisasi yang bertujuan agar aktivitas belajar-mengajar berjalan dengan lancar.

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Rumah Qur'anmu Rembang



9. Profil Tenaga Pengajar

a. Ustadz Sumidi S.H.I

Ustadz Sumidi lahir di Rembang 25 Mei 1981. Beliau berasal dari desa terpencil di kabupaten Rembang yaitu desa Sudo kecamatan Sulang kabupaten Rembang. Beliau menempuh pendidikan formal di SDN Sudo kecamatan Sulang. Kemudian melanjutkan SMP N 2 Sulang. Setelah lulus SMP beliau melanjutkan nyatri di Ma'had Darul Falah Lasem sembari sekolah di SMK Muhammadiyah Lasem. Selanjutnya di jenjang kuliah beliau meneruskan kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta di fakultas syariah. Kemudian setelah lulus beliau kembali ke Rembang. 2 tahun setelah itu, beliau meneruskan nyantri di pondok pesantren Bayt AtTamyiz di Indramayu Jawa Barat. Ustadz yang memiliki 2 putra ini adalah sosok yang baik hati dan sabar. Selain beliau sebagai kepala program kegiatan LKSA Muhammadiyah Al-Maskun Rembang beliau juga merangkap sebagai Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Rembang.

b. Ahmad Huda Al-Asy'ari L.C

Ustadz Ahmad Huda Al-Asy'ari adalah sosok ustadz yang masih muda. Beliau kelahiran Blora, 02 Juni 1995. Beliau berasal dari desa Kalinanas kecamatan Japah kabupaten Blora. Adapun riwayat pendidikan adalah SDN 1 Kalinanas, MTs N Sumber 53 Rembang, SMK Muhammadiyah Rembang. Setelah tamat SMK beliau tidak langsung meneruskan ke perguruan tinggi. Akan tetapi beliau mondok sekaligus membantu mengajar di Islamic Boarding School (IBS) Miftahun Najah Sleman Yogyakarta. Setelah beberapa tahun di Yogyakarta beliau mendapatkan kesempatan beasiswa kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Arroyah Sukabumi hingga di tahun 2021. Kini beliau menjadi mudir di Rumah Qur'anMu Rembang dan berdomisili di Rumah Qur'anMu Rembang.

c. Muhammad Burhannudin

Ustadz Muhammad Burhannudin, lahir di Rembang, 05 Juni 1996. Beliau berasal dari desa Lodan kecamatan Sarang kabupaten Rembang. Beliau menempuh pendidikan formal mulai dari tingkat SDN 02 Lodan Kulon, setelah itu beliau melanjutkan di SMP N 2 Sarang. Di tingkat SMA beliau melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah Rembang. Kemudian di

tahun 2017 beliau mendapat beasiswa dari Darul Muwahidin Surabaya untuk melanjutkan pendidikan D3 di Ma^had Ali Makkah Andong Boyolali. Lulus dari Ma^had Ali Makkah beliau melanjutkan S1 di Institute Islam Mambaul Ulum Surakarta. Kini beliau dalam proses penyusunan skripsi

10. Jumlah Santri Qur'anmu Rembang

Adapun jumlah santri Rumah Qur'anMu Rembang menurut observasi peneliti di tahun 2024 berjumlah 104 orang, jumlah ini terdiri dari 32 jumlah santri mukim dan 72 jumlah santri non mukim, jumlah ini dapat berubah-ubah pada suatu saat sesuai dengan situasi dan kondisi ketika itu, era modern saat ini eksistensi Rumah Qur'an berperan penting untuk melahirkan re-generasi islami di masa yang akan datang, Rumah Qur'anMu Rembang berperan aktif untuk kegiatan belajar anak dalam hal menambah wawasan seputar Islami, era modernisasi saat ini Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan anak-anak dan para remaja agar mereka mempunyai filter dalam menerima teknologi informasi yang berkembang pesat, era modern saat ini kehidupan anak-anak dan remaja telah dirusak oleh perkembangan teknologi jika mereka tidak mempunyai ilmu dan pemahaman Al-Qur'an yang luas, maka mereka akan dirusakkan oleh teknologi saat ini.

Tabel 3. 1 Nama Santri Mukmin Rumah Qur'anmu Rembang

No	Nama Santri		Nama Santri
1.	Abdul Adhim	17	Riyana Andam Dewi
2.	Ahmad Iza Mahardika		Fitria Rahmawati
3.	Luqmanto		Nabila Siti Humairah
4.	Ilham Rama Dwi Putra		Najwa Wihda Fikkriyyah
5.	Muhammad Irsyad Ramadani		Khairul Tanzilatul H
6.	Royan Akmal Ferdiansyah	22	Mihayatunnikmah
7.	Muhammad Asyorfi	23	Ulil Rosana Rahmawati
8.	Miftah Risalur Ahsan	24	Fazriyatussahliah
9.	Angga Ageng Prasetyo	25	Triana Ayu Astuti
10.	Rofiq Hardiyansyah	26	Indah Ambarwati
11.	Ahmad Yafi Syarifudin	27	Syifa Maulidia Husna
12.	Adib Prayoga	28	Wulan Sofia
13.	Suluh Ihsan Wiranto	29	Aurel
14.	Qiyatul Masrurroh	30	Selvi Nurjannah
15.	Abdullahi Jabbari Ramadan	31	Naoimi evelyn Anandasari
16.	Isabella Putri Enjelia		Faiha Syiffana Ramadahani

11. Program Kegiatan

Program utama yang diajarkan di Rumah Qur'an Mu Rembang adalah tahsin, tafhim dan tahfidz. Program Tahsin adalah untuk melatih santri agar mudah dan lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan Nabi Muhammad SAW. Program tafhim adalah untuk mengajak santri belajar memahami isi kandungan Al-Qur'an. Sedangkan Program Tahfidz diperuntukkan bagi yang sudah baik dalam membaca al-Qur'an dan ingin menghafalkan Al-Qur'an baik sebagian maupun keseluruhan.

a. Tahsinul Qiro'ah

Tahsin Qur'an di dalam Islam mempunyai makna bahwa di dalam membaca Kitab Suci al-Qur'an haruslah benar dan tepat demi terjaganya keaslian praktik dakwah sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Tahsin/tajwid secara Bahasa artinya adalah membaguskan. Sedangkan arti secara istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya masing-masing sesuai dengan haq dan mustahaqnya.⁶² Dengan mempelajari ilmu tahsin maka kesempurnaan dalam pengucapan yang sesuai dengan makroj dan sifat huruf dapat di praktikkan dengan benar.

1) Hukum Belajar Tahsin

Hukum dalam belajar ilmu Tahsin (Ilmu tajwid) sebagai disiplin ilmu dalam mempelajari Al-Qur'an adalah fardu Kifayah. Sedangkan hukum menrapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah fardhu ,,ain baik di luar sholat maupun di dalam sholat.

i. وَرَتِّمُوا أَنْتُمْ الْقُرْآنَ تَرْتِيبًا

“dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan” (Al-Muzammil:04)

Sehingga mungkin saja seorang Qori' (pembaca Al-Qur'an) yang kedengaran bacaannya bagus namun ia tidak memahami berbagai kaidah ilmu tajwid secara benar. Maka ia tetap dituntut untuk mengetahui dan mempelajari hukum-hukum tersebut.

⁶² Edi Sumianto, Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Smart Tahsin. (Kartasura: Ash Habul Qur'an, 2021)

2) Tujuan Mempelajari Tahsin

Tujuan utama dari Tahsin Qur'an sendiri yaitu menjaga lidah dari salahsalah dalam membaca Al-Qur'an. Kesalahan dalam membaca al-Qur'an sendiri ada macamnya, yaitu Al Lahnul Jaliy dan Al Lahnul Khofiy. Al Lahnul Jaliy adalah kesalahan yang begitu terlihat jelas di kalangan ataupun kalangan ahli tajwid. Kesalahan tersebut antara lain perubahan bunyi, perubahan harakat, memanjangkan huruf yang seharusnya pendek atau pun sebaliknya. Kesalahan kedua, Al Lahnul Khofiy yaitu kesalahan kecil yang tidak diketahui, kecuali oleh orang yang tidak mempunyai keahlian khusus dalam penyempurnaan pembacaan Al-Qur'an. Kesalahankesalahan tersebut antara lain, tidak digunakannya hukumhukum bacaan, tidak diterapkannya kaidah ghunnah di dalam huruf-huruf yang semestinya menggunakan ghunnah.

3) Manfaat Tahsinul Qiro'ah

Manfaat dari tahsin Qur'an adalah merupakan cermin keimanan seorang umat muslim terhadap kitab suci Al-Qur'an, untuk Mencapai kualitas yang tinggi di dalam membaca dan juga mempelajari Al-Qur'an dan menghindari kesalahan di dalam membaca Al-Qur'an.

b. Tafhimul Qur'an

Tafhim adalah upaya memahami Al-Qur'an. Identik dengan tafsir Al-Qur'an, dimana inti dari tafsir adalah usaha untuk memahami atau menjelaskan tentang firman-firman Allah sesuai kemampuan manusia. Tujuan tafhimul Qur'an adalah:

1) Tujuan materil

Yaitu ingin memasyarakatkan Al-Qur'an. Dalam arti agar masyarakat segera mengenal, menghayati, dan akhirnya mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi, keluarga maupun masyarakat, yang secara otomatis akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka.

2) Tujuan moril

Yaitu untuk menciptakan generasi Qur'ani. Oleh karena itu pendidikan yang mengajarkan tentang isi dan kandungan AlQur'an

adalah prioritas utama bagi dirinya dan generasi penerusnya sebelum mereka dikonsumsi pendidikan yang lain., khususnya untuk menjawab tantangan era globalisasi yang mau tidak mau harus kita hadapi suka atau tidak suka., dimana di dalamnya akan dijumpai berbagai perkembangan budaya manusia dari berbagai perkembangan budaya manusia dari berbagai belahan dunia, yang sudah dirasakan kesannya semakin menjauh dan tidak bersahabat dengan ajaran Al-Qur'an.⁶³

3) Tujuan struktural

Yaitu dapat memahami Al-Qur'an secara tepat. Maksudnya agar Al-Qur'an bisa dipahami sebagaimana yang dikehendaki oleh Sang Pencipta melalui pemahaman kata-katanya, struktur, dan kaidahnya sehingga bisa dipahami jiwanya sesuai dengan tujuan diturunkannya Al-Qur'an itu sendiri, bukan diartikan menurut kemauan makhluk yang diciptanya, bukan pula untuk ditafsir maupun ditakwilkan menurut kebutuhan makhluk, apalagi sampai memutar balikan ayat dan memanipulasinya untuk tujuan-tujuan keduniaan. Agar mampu memahami struktur tersebut, mula-mula harus mengerti arti perkataannya, kemudian rangkaian bahasanya, baru maksud dan jiwa bahasanya karena Al-Qur'an bukan sekedar kitab biasa.

c. Tahfizhul Qur'an

Diantara karakteristik al-Qur'an adalah: ia merupakan Kitab Suci yang dimudahkan untuk dihapal dan diulang-ulang, dan ia juga dimudahkan untuk diingat dan dipahami. Firman Allah SWT:

أَلَمْ نَجْعَلْهُ قُرْآنًا مَّعْرُوفًا ۚ فَذُرُّهُ وَاعْبُدْ اللَّهَ مَدِينًا ۚ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qomar: [54] 17).

Karena dalam lafaz-lafaz Al-Qur'an, redaksi-redaksinya, dan ayat-ayatnya mengandung keindahan, kenikmatan dan kemudahan, sehingga mudah untuk dihafal bagi orang yang ingin menghafalnya, menyimpan Al-Qur'an

⁶³ Pusklat Tafhimul Qur'an, Program Tafhimul Qur'an Pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah, 12

dalam hatinya sebagai tempat Al-Qur'an bersemayam. Sebagaimana diketahui ribuan bahkan puluhan ribu kaum Muslimin yang menghafal Al-Qur'an, dan mayoritas dari mereka adalah anak-anak yang belum menginjak usia baligh. Dalam usia yang masih anak-anak itu, mereka belum mengetahui nilai kitab suci, namun sudah terpanggil jiwa mereka untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an yang mulia, tidak hanya dari orang Arab, tetapi banyak orang non-Arab yang bacaannya fasih dan hafalannya lancar. Menghafal Al-Qur'an adalah diantara perangkat untuk memelihara Al-Qur'an, sehingga menyiapkan orang yang menghafal Al-Qur'an sejak dari usia dini, dari satu generasi ke generasi lainnya, disamping sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga sebagai bentuk pemeliharaan Al-Qur'an. Memelihara Al-Qur'an dengan hati (bi al-Qalb).

12. Kegiatan Santri Rumah Qur'anmu Rembang

Adapun jadwal kegiatan para santri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Santri Rumah Qur'anmu Rembang

Senin	Bakda Subuh	Halaqah	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Mahgrib	Ta'lim Mutaalim	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Isya	Latihan Tapak Suci	Pelatih
Selasa	Bakda Subuh	Tasmi ½ Juz	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Maghrib	Halaqoh	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Isya	Fiqih	Ust. Huda
Rabu	Bakda Subuh	Halaqoh	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Maghrib	Halaqoh	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Isya	Ubudiyah	Ustadz/Ustadzah
Kamis	Bakda Subuh	Halaqoh	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Maghrib	Ta'lim Muta'alim	Ust. Sumidi
	Bakda Isya	Tamyiz	Ustadz/Ustadzah
Jumat	Bakda Subuh	Tasmi ½ Juz	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Maghrib	Halaqoh	Ustadz/Ustadzah

	Bakda Isya	Tamyiz 1	Ustadz/Ustadzah
Sabtu	Bakda Subuh	Halaqoh	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Maghrib	Evaluasi Bersama Sekaligus merupakan sesi Bimbingan Agama Islam	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Isya	Al-Hakim (Aqidah)	Ust. Huda
Ahad	Bakda Subuh	Kerja Bakti	Ustadz/Ustadzah
	Bkada Maghrib	Halaqoh	Ustadz/Ustadzah
	Bakda Isya	Belajar	Ustadz/Ustadzah

Kegiatan belajar mengajar di Rumah Qur'anMu Rembang, dilaksanakan setiap hari Senin s.d ahad. Pembagian kegiatan dibagi menjadi tiga dalam sehari. Pertama bakda subuh, digunakan untuk kegiatan halaqoh tahsin dan tahfidz. Kedua bakda magrib, digunakan untuk tahsin, tahfizh dan tafhim (sesuai jadwal). Dan yang ketiga, digunakan untuk halaqoh kajian ta'lim kitab tertentu. Selain itu, Rumah Qur'anMu Rembang juga menyediakan kegiatan ekstra kurikuler berupa pelatihan pencak silat setiap malam senin, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebugaran/kesehatan jasmani, melestarikan budaya dan juga untuk mempererat keakraban para santri. Selain ekstrakurikuler silat, santri juga sering di ajak jalan- jalan dalam acara-acara tertentu. Contohnya pada Peringatan Milad Muhammadiyah dan Mukthamar Muhammadiyah.

B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam

1. Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu

Bimbingan agama merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, bimbingan agama merupakan salah satu pondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Dengan pelaksanaan bimbingan agama tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan agama dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak karena dengan bimbingan tersebut,

manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah, Rumah Qur‘anmu tampil sebagai sebuah lembaga yang bertujuan mencetak insan muslim yang berakhlakul karimah dan bertaqwa. Dalam skripsi ini penulis menemukan temuan mengenai pelaksanaan bimbingan agama dalam pembinaan akhlak santri Rumah Qur‘anmu Panti Asuha Al-Maskun Rembang.

Bimbingan agama yang dapat diberikan kepada santri antara lain adalah berperilaku jujur, taat, percaya diri, santun dan menjauhi segala hal yang dilarang oleh agama dan negara. Agar terbentuknya akhlak santri yang diharapkan seperti diatas, perlu adanya pemahaman keagamaan agar mudah mambantu santri mencapai akhlak tersebut sehingga dapat dikatakan akhlak tersebut menjadi akhlaqul karimah atau berakhlak baik. Namun dalam mencapai hal tersebut tentu harus ada lembaga dan pembimbing untuk mengarahkan agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif. Maka dari itu bimbingan agama di Rumah Qur‘anmu harus sesuai dengan kurikulum pondok, sesuai dengan apa yang dikatakan ustadz:

“Bimbingan agama adalah jiwa bagi pondok pesantren melakukan dengan tulus dan yakin semua itu atas ridho Allah SWT. Bimbingan di pondok pesantren ini menekankan kepada aspek akhlak terlebih dahulu, hal terkecil sampai terbesar.”

Bimbingan agama merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Pembimbing agama di Rumah Qur‘anmu memegang peranan penting dalam meningkatkan pembinaan akhlak para santri. Dengan bimbingan hati yang diridhai oleh Allah SWT dan dengan keikhlasan akan terwujud perbuatan-perbuatan yang terpuji, yang seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat serta terhindar dari perbuatan tercela. Arifin berasumsi bahwa bimbingan dapat dimaknai dengan sebuah aktivitas pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami problematika psikologis dalam hidupnya agar ia mampu mengatasi dan mengintervensi problematika tersebut. Caranya adalah dengan memunculkan kesadaran diri dan menanamkan sifat tawakal kepada Tuhan, sehingga muncul dalam hatinya kebahagiaan yang sejati sepanjang hidupnya.⁶⁴ Oleh karena itu, pengalaman beragama dan kesadaran beragama terbentuk melalui proses bimbingan terpadu. Output yang

⁶⁴ Arifin, I. Z. (2008). Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

diharapkan nantinya adalah terciptanya manusia yang beriman (kesadaran beragama) dan shaleh secara ritual (pengalaman beragama).⁶⁵

Pelaksanaan bimbingan agama Islam di Rumah Qur'anmu Rembang merupakan suatu layanan yang diberikan ustadz/ustadzah kepada santri dengan tujuan agar santri mendapatkan pemahaman diri dan mendapatkan motivasi beragama. Dalam kegiatan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan oleh rumah Qur'anmu AL-Maskun Rembang bersumber dari AlQur'an dan Hadits yang mana keduanya merupakan sumber ajaran utama yang harus dimiliki oleh santri-santri yang menempuh pendidikan di pondok pesantren. Kegiatan bimbingan agama Islam ini dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah. Adapun bentuk bimbingan agama islam yang diberikan kepada santri yaitu fokus terhadap ibadah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz yang menyatakan bahwa :

“Jadi ada beberapa bentuk kegiatan yang pertama yaitu dalam bentuk ibadah jadi bimbingan melalui bentuk ibadah otomatis ketika kita penguatan ibadah sholat lima waktu misalnya subuh 10 menit sebelum subuh sudah di masjid karena itu salah satu dari penguatan karakter di siplin untuk santri dan merupakan karakter islami dan yang kedua yaitu dengan bimbingan puasa karena dengan puasa pun secara otomatis bisa menumbuhkan karakter sosial yang tinggi dan kemudia untuk bimbingan bimbingan yang lain yaitu dengan majelis taklim contohnya majelis taklim tentang taklimul muta'alim berarti para santri belajar untuk belajar yang benar agar sesuai islam dan agar para santri bisa berhasil dalam belajar setudinya di rumah Qur'an kemudian ada juga bimbingan agama islam melalui kegiatan non formal misal nya kegiatan kegiatan olahraga, dan nilai nilai islam juga bisa diberikan kepada para santri dan kegiatan refreshing juga bisa di masukkan kedalam jiwa jiwa para santri dalam bentuk bimbingan agama islam.

2. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu Al-Maskun Rembang

Pelaksanaan bimbingan Agama islam di rumah Qur'anmu bukan semata-mata aktivitas rutinan melainkan memiliki fungsi, tujuan, metode dan tahapan sebagaimana hasil observasi dan wawancara, berikut: Bimbingan konseling Islam berfungsi untuk membantu penerima manfaat mencegah timbulnya masalah dalam diri mereka dengan memberikan edukasi, motivasi dan pemahaman dalam menjalankan kehidupan. Bimbingan agama Islam rumah Qur'anmu ini memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh salah satu ustadz,

⁶⁵ Jalaluddin. (2015). Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

bahwa tujuan bimbingan agama Islam memiliki tujuan secara khusus. Tujuan bimbingan agama Islam sendiri untuk lebih menumbuhkan rasa dekat dengan Alqur'an dan juga agama. Hal ini didukung dengan hasil wawancara Bersama Ustadz yang menyatakan bahwa :

“Tujuan utamanya yaitu terbangun dari sebuah generasi yang dekat dengan al-Qur'an dan generasi yang dekat dengan nilai-nilai agama Islam tidak semata-mata dekat saja tetapi harus memahami, mampu mengamalkan dan menyampaikan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara di atas didukung dengan pendapat Musnamar bahwa bimbingan agama Islam membantu individu mewujudkan manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, hal ini selaras dengan upaya pondok pesantren Baiturrahmah menggunakan pendekatan bimbingan agama Islam sebagai upaya dalam mengatasi kecemasan adaptasi. Pada hakekatnya orang yang mengalami kecemasan, tanpa adanya solusi yang mengatasi menjadikan.⁶⁶ Bimbingan agama Islam yang dilakukan di Rumah Qur'anmu Rembang tentu saja memiliki fungsi-fungsi tertentu, sesuai dengan yang diutarakan pada teori bahwa fungsi dari bimbingan agama Islam terdiri dari 4 fungsi preventif, kuratif, presertatif dan developmental. Fungsi-fungsi ini dijelaskan dari hasil wawancara Bersama Ustadz yaitu :

“Jadi sebagian besar memang anataranya yang pertama dan yang terakhir secara preventif dan secara developmental fungsi kita itu yang utama yaitu membangun sebuah generasi dan secara preventif itu hal-hal apa yang kita lakukan secara melakukan pencegahan. Nilai-nilai agama yang diajarkan kemudian kita bangun kultur keagamaan di rumah Quran agar memang mampu membentengi santri itu dari hal-hal yang dilarang oleh agama contohnya dampak buruk dari bullying, mencuri, itu secara preventif agar tidak terjadi hal seperti itu di dalam rumah Qur'an dan ada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Ustadznya kepada santri supaya tidak terjadi dari bullying tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi yang diterapkan secara preventif dan developmental merupakan fungsi utama dimana bimbingan agama Islam ini dapat membangun sebuah generasi yang preventif terhadap nilai-nilai agama. Agar dapat mengetahui mana perilaku yang baik dan perilaku yang

⁶⁶ Faiz Abdul Majid Assharofi1*Widayat Mintarsih1

tidak baik sehingga terhindar dari hal-hal seperti bullying, melakukan pencurian yang tentu saja hal tersebut sesuai dengan ilmu Alqur'an dan Hadist.

3. Metode Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu Al-Maskun Rembang

Sementara itu, metode bimbingan konseling Islam yang diberikan oleh para pembimbing dan konselor dengan metode langsung yaitu dengan cara bertemu langsung (face to face) antara pembimbing dan penerima manfaat yang umumnya berbentuk ceramah seperti di kelas atau pengajian. Kemudian, metode yang diberikan berbentuk ceramah yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah. Hal ini dinyatakan dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Metodenya ya ceramah-ceramah , kaya mengobrol soal kehidupan sehari- hari. Untuk materinya sendiri bebas tentang ibadah, biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dari mbah-mbah di sana”

Materi ceramah yang disampaikan merupakan materi yang berasal dari AlQur'an dan hadist, sebagaimana penjelasan dari Ustadz :

“Metodenya metode ceramah biasa, tapi ndak bisa sama persis, diselingi humor. Untuk materinya memang saya mengambil dari kitab-kitab kaya Al- Quran dan hadits yang sesuai umurnya.”

Selain itu, bimbingan konseling Islam menggunakan metode dialog, yaitu metode yang muncul saat pembimbing menjelaskan tentang materi bimbingan konseling Islam, dan ada materi yang santri kurang mengerti atau pahami yang membuat mereka bertanya. Sehingga, para pembimbing memberikan sesi dialog berupa tanya jawab. Selain itu, ada juga pertanyaan yang diluar materi, namun pembimbing tetap menjawabnya, hal ini diungkapkan oleh Ustadz:

“Para santri juga antusias bertanya, terkadang dari mereka ada yang malu, setelah bubar malah baru tanya gimana-gimananya, jadi udah bubar mereka mendekat ke saya, terus bertanya soal materi yang saya sampaikan tadi, intinya antusiasnya bagus mereka.”

Selain pemberian materi, sikap dan sifat Mudir harus diperhatikan, mudir dapat dikatakan sebagai role model penerima manfaat, yang menjadi sorotan dan bukan tidak mungkin mencontoh dari yang mereka lihat. Oleh karenanya, keteladanan yang baik perlu ditampakan oleh pengurus terhadap penerima manfaat. Dalam pemberian bimbingan, pembimbing perlu menyadarkan penerima manfaat dengan menggunakan

metode penyadaran berupa nasihat yang baik dan menggunakan ungkapan janji dan ancaman (al-wa'd dan al-wa'id), misalnya menjelaskan mengenai manisnya kehidupan di surga dan pahitnya siksa neraka yang disampaikan oleh Ustadz yaitu :

“Untuk materinya diambil dari kitab-kitab kaya Al-Quran dan hadits yang sesuai umurnya. misalnya tentang bekal mereka di akhirat nanti, kadang ditakut- takutin soal akhirat seperti siksa kubur maupun siksa neraka, tapi juga dikasih gambaran enakanya kalo berhasil masuk syurga”

Sementara itu, beberapa keterangan dari para santri setelah melakukan bimbingan kepada para ustadz dan ustadzah adalah :

Santri Selvi

“Ya...Saya jadi ngerasa lebih semangat belajar Al-Qur'an, karena ustadz sama ustdzahnya pasti ngasih motivasi, memperbaiki letak kesalahan dalam belajar kami dengan baik, jadi dari situ Saya lebih paham cara membaca atau belajar Al-Qur'an nya”

Santri Syiva

“Kalau setiap bimbingan pasti saya merasa lebih dekat sama Al-Qur'an sama pasti lebih ngerti dari ayat-ayat yang dipelajari, sama nasihat ustdaz nya itu sih yang buat saya terus kayak pengen memperbaiki diri”

Santri Aurel

“Kalau setelah bimbingan itu pasti lebih ngerti, dapat juga nasihatnya, dan selain itu juga cara mengamalkannya itu kita juga dapat”

Santri Adi

“Setelah bimbingan itu kalau saya jadi lebih percaya diri dalam pembelajaran Al- Qur'an maupun tentang pembelajaran yang lain, ya karna kan paling susah di saya tu buat percaya diri, makanya saya sering ngelakuin bimbingan, apalagi ustadz atau ustdzahnya kan sabar terus kayak selalu mendukung gitu buat memperbaiki diri kalau kami melakukan kesalahan”

Santri Rafiq

“Kalau bimbingan itu bikin saya paham betapa pentingnya memiliki akhlak yang baik terutama untuk kita yang berilmu, nasihat Ustadz tentang mengamalkan Al-Qur'an terus nasihat yang lain kadang biki saya lebih peduli sama sikap saya ke orang lain”

Berdasarkan tanggapan para santri setelah mengikuti bimbingan di Rumah Qur'anmu Al-Maskun Rembang, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh para ustadz dan ustadzah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan religiusitas dan kepribadian santri. Berdasarkan tanggapan ini menunjukkan bahwa program bimbingan yang diterapkan telah berhasil membantu santri berkembang menjadi pribadi yang lebih islami, memiliki kedisiplinan tinggi, dan termotivasi untuk terus memperbaiki diri.

4. Materi Bimbingan Agama Islam di Rumah Qur'anmu Al-Maskun Rembang

Pelaksanaan bimbingan konseling Islam bertempat di aula atau masjid Rumah Qur'anmu yang dibagi menjadi dua sesi yaitu bimbingan agama dan konseling kelompok dan dilaksanakan setiap hari Sabtu Ba'da Maghrib sebelum evaluasi bersama. Adapun materi bimbingan yang diajarkan pembimbing agama di Rumah Qur'anmu Rembang dalam membina akhlak santri adalah:

a. Al-Qur'an dan Hadist

Al-Qur'an dan Hadist merupakan pondasi atau tuntunan hidup umat Islam, karena barang siapa yang selalu berpegang teguh kepada keduanya maka mereka tidak akan tersesat selama-lamanya. Seharusnya pemahaman dalam mempercayai, memaknai, dan mengamalkan isi keduanya didalam setiap kegiatan. Untuk itu, suatu keniscayaan dan menjadi kewajiban bagi kita untuk menjaga dan mempertahankan nilai-nilai Al-qur'an dan Hadist. Beberapa contoh materi Al-Qur'an dan Hadist yang diajarkan di Rumah Qur'anMu Al-Maskun Rembang adalah diajarkan cara membaca, penekanan pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam. Membantu santri menghafal ayat-ayat tertentu dan memahami kandungannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ilmu Tauhid (Keimanan)

Contoh materi ilmu Tauhid yang diajarkan di Rumah Qur'anMu Al-Maskun Rembang adalah dengan menanamkan nilai-nilai keimanan kepada anak yang tercermin dalam rukun iman yang enam meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadar. Iman yang sesungguhnya akan memberikan daya rangsang atau stimulus yang kuat untuk melakukan kebaikan kepada sesama sehingga sifat-sifat luhur dan akhlak mulia itu pada akhirnya akan menghantarkan seseorang kepada derajat takwa. Kepribadian yang mukmin bisa ditunjukkan dengan sikap menjalankan shalat lima waktu, menjalankan ajaran agama islam, menghormati orang yang lebih tua, sayang terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan dan selalu menjaga kebersihan.

c. Aqidah Akhlak

Contoh penerapan materi Aqidah Akhlak di Rumah Qur'anMu Al-Maskun Rembang adalah mempelajari prinsip-prinsip moral Islam yang membimbing santri berperilaku baik dan menciptakan akhlak terpuji (akhlaq mahmudah). Menggunakan pendekatan yang melibatkan pembinaan aspek spiritual, seperti hati nurani dan intuisi. Ilmu yang bicara tentang bagaimana cara berperilaku atau berkata yang benar sesuai dengan ajaran islam, sehingga menciptakan akhlak mamdudah (terpuji). Ilmu ini juga mempelajari tentang tingkah laku manusia sebagai gejala yang tampak yang meliputi penerapannya kepada manusia dan juga ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik buruk sesuatu perbuatan manusia. Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan usaha sungguh-sungguh dalam rangka pembinaan akhlak santri. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi ruhaniyah yang ada dalam diri manusia termasuk didalam akal, nafsu, amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.

d. Ibadah

Contoh penerapan materi Ibadah di Rumah Qur'anMu Al-Maskun Rembang adalah Pelatihan shalat lima waktu dengan tartil serta pengenalan ibadah tambahan, seperti puasa Senin-Kamis. Ditekankan sebagai cara untuk membangun kedekatan dengan Allah SWT dan menjaga keistiqamahan dalam beragama. Ibadah merupakan sesuatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia khususnya agama islam. Ibadah penting bagi kehidupan umat islam tanpa ibadah hati bimbang dan terasa kosong. Salah satu kegiatan yang ibadah yang tidak bisa ditinggalkan di Rumah Qur'anMu Rembang adalah Shalat. Jika tidak melaksanakan sholat di masjid secara berjamaah maka santri akan mendapatkan hukuman. Sholat memiliki pengaruh yang sangat luar biasa untuk terapi rasa galau, gundah dan cemas yang bersemayam dalam diri manusia. Dengan mengerjakan sholat secara khusyuk, yakni dengan niat menghadap dan berserah diri secara total kepada Allah serta meninggalkan semua kesibukan maupun problematika kehidupan maka seseorang akan merasa tenang, tentram dan damai. Rasa gundah, stres, cemas dan galau akan senantiasa menekan kehidupannya akan sirna. Hubungan seseorang dengan Tuhannya ketika sholat akan menghasilkan kekuatan spiritual sangat besar yang memberikan pengaruh

dan perubahan penting dalam fisik dan psikisnya. Kekuatan spiritual ini seringkali menghilangkan stres, menyingkirkan kelemahan dan menyembuhkan berbagai penyakit.⁶⁷

Materi bimbingan pembinaan akhlak yang diberikan oleh pembimbing agama Rumah Qur'anmu Rembang, dimulai dari membangun hubungan religiusitas antar sesama hingga kepada sang maha pencipta.

Bimbingan keagamaan dilatar belakangi karena untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan keIslaman dan minta Baca Al-Qur'an mereka, sehingga mereka mampu mengaktualisasikan ajaran-ajaran Agama Islam dan memiliki keimanan serta ketaqwaan terhadap sang pencipta Allah SWT serta mengikuti apa-apa yang telah diturunkan oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Adapun proses membaca Al-Quran dirumah QuranMu Rembang dilakukan setiap hari. Hal ini dinyatakan dengan hasil wawancara dengan para santri yang menyatakan bahwa belajar membaca Al-Quran dilakukan setiap hari :

Santri Selvi

“belajar membaca Al-Quran dilakukan setiap Setiap Hari. Sama biasanya kita ibadah terus, dari Sholatnya juga nggk boleh ketinggalan kalo nggk jamaah di masjid biasanya dihukum.

Santri Syiva

“dilakukan Setiap Hari.

Santri Aurel

“membaca Al-Qur'an sendiri dilakukan Setiap Hari.

Santri Adi

“untuk membaca Al-Qur'am dilakukan Setiap Hari.

Santri Rafiq

“dalam membaca Al-Qur'an dilakukan Setiap Hari.

Al-Qur'an adalah inti agama, menjaga dan menyebarkannya berarti menegakkan agama sehingga sangat jelas keutamaannya mempelajari dan mengajarkannya meskipun bentuknya berbeda-beda. Derajat yang paling sempurna adalah mempelajari maksud dan kandungannya. Derajat yang paling terendah adalah hanya mempelajari bacaannya saja. Seperti firman Allah dalam surat Al-Isra yang berbunyi :

⁶⁷ Nihayah Ulin, *Peran Sholat Dalam Mengatasi Depresi*, 2023. Hal : 102

وَزُرُّوهُم بِآيَاتِنَا أَنْفِرُوا بِنُبْحَانَكَ وَيُخِذُواكَ بِالْبُرْجَانِ وَأَنزِلُكَ مِنَ السَّمَاءِ فِي الْوَهْدَانِ

Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. (Q.S Al-Isra" *17+ : 82).

Bimbingan keagamaan sangat berperan penting dalam upaya pembinaan sopan santun anak. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, termasuk dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dalam hal berperilaku baik itu sesama teman, orangtua, maupun Masyarakat. Adapun tujuan dari bimbingan agama islam tentu saja agar fitrah yang dikaruniakan oleh Allah kepada individu dapat berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi yang kaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai tujuan dalam memberikan bimbingan agama islam juga di nyatakan dengan hasil wawancara ddengan mudir yaitu :

“Tujuannya yaitu karena mereka datang ke rumah quraan ini untuk mondok tentu saja agar mereka tumbuh menjadi anak anak yang islami dan menjadi generasi sahabat alquraan dan Al-Quraan itu tidak hanya di hafal di mulutnya saja tetapi Al-Quraan itu harus di pelajari di amalkan dan di ajarkan kepada orang lain.

Proses bimbingan dalam membaca Al-Quran di rumah Quranmu tentu saja memiliki metode tersendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari mudir yang mennyatakan bahwa :

“Belajar Al-Qur“an nya dengan metode smart tahsin jadi anak anak belajar nya menggunakan metode itu dan anak anak fokus kepada sifat dan makhrojul huruf nya.

Dalam membaca Al-Qur“an kita harus memiliki kemampuan membaca yang baik. Oleh karena itu, penerapan metode tahsin sangatlah penting sebagai dasar yang harus dikuasai sebelum membaca Al-Qur“an. Hafalan yang baik didapat ketika menerapkan tahsin. Jadi, dengan mempelajari ilmu tahsin akan membantu seseorang agar terhindar dari kesalahan membaca Al-Qur“an sehingga akan menghasilkan bacaan yang baik sesuai dengan kaidah tajwid dan bisa membaca Al-Qur“an dengan

baik dan benar. Setelah dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, maka sangat dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik atau Tahsin.⁶⁸

Nama lain tahsin Al-Qur'an ialah Ilmu Tajwid, pengertian tajwid atau tahsin ialah mengeluarkan huruf atau tempat keluarnya dengan menyertakan hak dan mustahaknya. Pengertian tersebut juga merupakan mempelajari tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah, mempelajari sifat-sifat asli huruf atau bagaimana huruf tersebut ketika kondisi tertentu. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode Tahsin adalah guna memberikan pengajaran atau pendidikan Al-Qur'an dengan ilmu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode pembelajaran tahsin merupakan metode pembelajaran yang bermakna, karena siswa merasakan hubungan yang khusus ketika kegiatan pembacaan dan penghafalan berlangsung oleh dirinya dengan gurunya. Siswa bukan hanya memperoleh bimbingan dan arahan cara membaca dan menghafalkannya, namun juga dapat dievaluasi dan diketahui perkembangannya kemampuannya.⁶⁹

Dalam memberikan bimbingan kepada santri pembimbing dengan melakukan pendekatan secara jama'ah dan motivasi agar mau belajar membaca Al-Quran. Hal ini didukung dengan hasil wawancara mudir yang menyatakan bahwa :

“Pendekatan jamaah yaitu ada waktu khusus khalakoh mengevaluasi keseharian santri memperbaiki kesalahan kesalahan santri yang sudah di perbuat atau mengapresiasi keseharian santri. Motivasi sering kita sampaikan pas khalakoh yaitu setiap berjamaah kita sampaikan motivasi tentang belajar semangat belajar dan membaca Al-Qur'an kepada anak anak.

Pendekatan jamaah ini dilakukan secara bersama-sama kepada seluruh santri dengan melakukan evaluasi kemudian memperbaiki kesalahan-kesalahan santri yang diperbuat. Dan pada pendekatan motivasi dilakukan untuk memebrikan semangat belajar dan membaca Al-Quran kepada santri. Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan oleh ustadz yaitu ustadz memberikan bimbingan berupa nasihat- nasihat yang baik, ustadz memberikan nilai atau angka kepada setiap santri, ustadz

⁶⁸ Fihriyah Mahdani, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits. Vol. 2, No. 2 (2020). pp 147-180. DOI: <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>

⁶⁹ Erliani Siagi & Zailani Zailan, Metode Tahsin dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an. Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.1, No.2 (2021). pp 114-120. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2F10.30596%2Farrasyid.v1i2.8743>

memberikan ulangan kepada santrinya. Seorang ustadz adalah seorang pembimbing sekaligus penunjuk jalan dalam proses belajar mengajar, mengingat kelebihan pengalaman dan pengetahuannya. Dalam hal ini ustadz bertugas membimbing santrinya untuk tujuan pendidikan. Dengan kata lain, pemberian motivasi merupakan suatu upaya untuk membantu para santri dalam belajar membaca Al-Quran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari mudir yang menyatakan bahwa motivasi yang diberikan berupa kalimat berikut :

“Sebaik baiknya orang itu mempelajari Al-Qur’an dan mengajarnya kemudian di turunkan ke misi rumahquraan yaitu ada lima M membaca, memahami, mengamalkan, menghafalkan, mendakwahkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas tentu saja pembimbing rumah Quranmu berharap bahwa para santri dapat mengamalkan Al-Quran secara baik sesuai dengan amalan yang sudah dipelajari.

C. Motivasi Belajar Al-Qur’an Di Rumah Qur’anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa motivasi dari pendirian rumah Qur’anmu diharapkan agar Al-Quran bisa mudah dipelajari oleh banyak orang. Dalam belajar membaca Al-Quran di rumah Qur’anmu tentu saja di dukung usaha yang dilakukan oleh para ustadz dan Ustadzah yang secara khusus akan membantu para santri dalam membaca Al-Quran. Sesuai dengan kutipan wawancara Mudir yang menyatakan bahwa :

“Memotivasi anak agar mau belajar membaca Al-Qur’an karena anak anak yang datang ke rumah Qur’an rata-rata masih dari 0 dan ada juga yang sama sekali blom bisa membaca Al-Qur’an.

Dari hasil wawancara di atas membuktikan bahwa motivasi yang diberikan oleh ustadz atau mudir yaitu dengan selalu memberikan motivasi kepada para santri untuk mengulang-ulang bacaan dengan baik dan benar serta lancar dalam membaca Al-Qur’an. Ustadz dan ustadzah sebagai pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih antusias dalam memperbaiki dan memperbagus bacaannya. Karena Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda

Membaca Alquran memang harus dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan kaidah *tajwid*, kemudian dengan suara yang jelas atau keras agar dapat didengar, dan juga dengan suara yang indah dan berirama sehingga dapat dinikmati oleh siapa pun yang mendengarkannya. Selain itu motivasi santri dalam belajar membaca Al-Quran juga dengan tujuan agar dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam proses kegiatan belajar membaca Al-Qur'an tidak kalah penting adalah bagaimana proses belajar membaca Al-Qur'an seperti kesulitan ketika membaca Al-Quran, proses membaca Al-Quran, perubahan yang dirasakan para santri setelah belajar membaca Al-Quran dirumah Qur'anmu reembang. Hal ini didukung hasil wawancara kepada para santri terdapat kesulitan-kesulitan dalam membaca Al-Quran :

Santri Selvi

"yang lumayan sulit adalah pada Tahsin atau membaguskan dalam bacaan. Cara mengajarkan tajwid dengan cara membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid agak sulit untuk dimengerti.

Santri Syiva

"Menurut saya yang sulit itu Tamyiz. Hal ini berkaitan dengan menterjemahkan Al-Qur'aan. Karena pada dasarnya mempelajari Al-Qur'an bukan hanyas ekekar membaca tetapi harus mengetahui apa kandungan atau arti dari ayat yang dibaca.

Santri Aurel

"yang sulit dipahami bagian Tamyiz. Karena selain baca harus paham apa isi dari ayat tersebut. Jadi suka lupa susah untuk menyesuaikan

Santri Adi

"Tahsin si yang susah tu, karena harus tau tajwid dan huruf bacaan yang baik dan benar biar tidak salah pengucapan dan salah arti.

Santri Rafiq

"Tidak ada yang sulit.

Dalam ilmu nahwu, tamyiz adalah sebuah kata atau lafadz yang dibaca manshub (yang disebutkan untuk menekankan perbuatan, atau menjelaskan jenis dan bilangannya), sehingga berfungsi menjelaskan isim yang samar pada sebuah kalimat. Nah, pada praktiknya, keberadaan tamyiz akan memiliki hubungan dekat dengan fa'il (subjek) dan maf'ul (objek). Singkatnya, tamyiz ini adalah kata benda manshub

yang biasanya digunakan untuk lebih memperjelas maksud dari kalimat sebelumnya, terutama yang bersifat rancu. Tamyiz dapat disebut juga dengan kata benda (isim), dengan syarat benda tersebut memang dapat berupa benda konkrit maupun abstrak. Dalam penerapannya, setiap kata benda (terutama pada Bahasa Arab) itu dapat dinyatakan sebagai tamyiz dan keadaan huruf terakhirnya haruslah dibaca secara nashab. Perlu diketahui juga ya Grameds bahwa keberadaan tamyiz ini memiliki 2 fungsi yakni untuk mempertegas dzat dan menjelaskan objek (terutama ketika ingin menjelaskan benda setelah menyebutkan angka atau jumlah).

Tahsin adalah sebuah metode atau upaya memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Tahsin adalah upaya seorang muslim bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tahsin sama dengan perbaikan. Ada pula yang mengatakan bahwa tahsin adalah upaya mempercantik bacaan Al-Qur'an sehingga bisa dibaca dengan tartil. Dalam buku berjudul Bimbingan Tahsin Tilawah Alquran (2013) oleh Hisyam bin Mahrus Ali Al-Makky, tahsin adalah secara bahasa diambil dari kata kerja khassan, yang artinya memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula. Tahsin adalah upaya seorang muslim bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada pula yang berpendapat bahwa tahsin Al-Qur'an, menjadi upaya seorang muslim bisa mendapat kesempurnaan pahala membaca kitab suci Al-Qur'an.⁷⁰

Perbedaan kesulitan dalam membaca Al-Quran tersebut juga merupakan salah satu proses para santri dalam belajar membaca Al-Quran di Rumah Quranmu Rembang. Dalam hal ini tentu saja santri juga memiliki proses yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesulitan yang sudah ditemui juga berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari para santri yang menyatakan bahwa :

Santri Selvi

“Lumayan lama karena nyantolnya lumayan lama. Karena emang biasanya hanya sekedar baca huruf sesuai dengan yang tau dari belajar sendiri. Sedangkan disini belajar Al-Qur'an benar-benar dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid bacaan dan bahkan sampe ke arti yang ada dalam ayat yang dibaca.

Santri Syiva

⁷⁰ Al-Makky, Hisyam bin Mahrus Ali. 2013. “Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an” Solo: Zam-zam.

“Susah-susah gampang sih mas, susah nya karena sudah harus sesuai tajwid yang merupakan hukum bacaan, gampangnya karena sudah bias abaca Al-Qur’an dirumah jadi sudah tau huruf Hijaiyah.

Santri Aurel

“Merasa kesulitan membaca dan belajar Al-Quran. Karena saya benar-benar baru belajar Al-Qur’an disini, dirumah baru Iqro yang masih mengenal huruf Hijaiyah

Santri Adi

“Sedikit cepat kalo saya mas, karena Alhamdulillah dirumah juga sudah biasa mengaji jadi disini hanya tinggal memperlancar dan mendalami saja.

Santri Rafiq

“Metode yang diberikan ustadz cepat jadi ya prosesnya cepat. Tapi gag menyulitkan juga, karena kan dibantu step by step sampai betul-betul sudah memahami dari bacaan Al-Qur’an itu mas.

Dalam usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an tidak terlepas dari upaya guru atau pendidik dalam hal ini pada rumah Quranmu yaitu ustadz dan ustadzah. Selain dari santri bagi pembimbing hal yang diperhatikan adalah Upaya dalam meningkatkan kualitas serta kendala yang dihadapi ketika mengampu santri saat belajar membaca Al-Quran. Untuk itu rumah Quranmu rembang memiliki kompetensi tersendiri kepada guru-guru yang mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari wakil pendiri yang menyatakan bahwa :

“Penguatannya dengan pelatihan pelatihan baik itu untuk metode nya metode belajar dan yang paling penting yaitu untuk jam terbangnya karena semakin dia sering mengajar maka tanggung jawab untuk kompetensinya itu muncul tersendiri dan kita sediakan guru guru utamanya.

“Kriteria untuk guru yang penting berakhlak baik yang kedua punya kompetensi quraan bacaan nya baik tidak harus hafal quraan karena di rumah quraan fokus nya untuk menghafal.

““Untuk kompetensi bacaan nya harus standar baik maka kita mengadakan pelatihan dengan guru guru semuanya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Rumah Quranmu Rembang memiliki kriteria dan juga melakukan Upaya khusus bagi para guru (ustadz dan ustadzah) seperti dengan memiliki aqhlak yang baik. Nilai-nilai akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara

spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.⁷¹

⁷¹ Yunhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hal. 2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Dan Pembahasan Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang

1. Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang

Membaca al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Membaca al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah swt. dan menjadi salah satu cara berinteraksi dengan Allah swt.⁷² Secara umum membaca adalah proses kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dari menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya dan memanggil kembali ingatannya itu untuk suatu keperluan.⁷³

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Dalam kaitannya dalam dunia belajar ada istilah motivasi dalam belajar yaitu motivasi belajar yang merupakan suatu usaha yang bertujuan mendorong seseorang untuk belajar. Dalam penelitian ini yang menjadi salah satu fokusnya adalah motivasi belajar membaca Al-Qur'an yang dimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an ini adalah suatu usaha yang dilakukan agar seseorang mau belajar membaca Al-Qur'an.

⁷² Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redefenisi Islamisasi Pengetahuan (Bandung: Nuansa Aulia, 2003). hlm. 171.

⁷³ Gusnur Wahid, Pedoman Pembelajaran Iqro Untuk Anak Tunarungu (Metro: Sai wawai Publishing, 2016). hlm. 40.

Motivasi dalam bentuk bimbingan agama dalam menumbuhkan keinginan untuk terus belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Quran⁷⁴mu yang dilakukan oleh seorang Ustadz yang mengajarkan membaca Al-Qur'an. Hal ini juga tentu saja didukung oleh motivasi dari pendirian rumah Quran⁷⁴mu. Sesuai dengan kutipan wawancara wakil pendiri yang menyatakan bahwa :

“Yang pertama secara subjective dan internal karena minimnya kader kader qur'an bacanya pemahamannya pengetahuannya dan secara objective kita di ilhami banyak literatur keagamaan alquraan hadis nabi bahwa kita ini ingin menjadi orang yang lebih baik secara eksternalnya kita ingin alquraan bisa mudah di pelajari banyak orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa para santri di Rumah Quranmu rembang memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam membaca Al-Quran. Selain itu motivasi yang diberikan oleh ustadz atau mudir yaitu dengan selalu memberikan motivasi kepada para santri untuk mengulang-ulang bacaan dengan baik dan benar serta lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ustadz dan ustadzah sebagai pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih antusias dalam memperbaiki dan memperbagus bacaannya. Karena Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda pendidik akan sedikit kesulitan dalam menangani masalah ini di sebabkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah swt sendiri dengan perantara malaikat jibril dan mambaca Al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah swt. Demikian pula Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam selain sunnah nabi Muhammad SAW. Alquran sebagai pedoman atau petunjuk serta pegangan manusia dalam menghadapi pelbagai persoalan hidup manusia. Setiap muslim yang menyakini atau mempercayai Al- quran sebagai kalam Allah SAW, pasti akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mempelajari dan mendalami Al-Quran. Al-Quran haruslah dipahami dengan baik dan benar untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁷⁴

⁷⁴ Fakhrudin, Imam.2014. Pengertian Al-Qur'an Menurut Bahasa, Istilah Dan Para Ahli, diakses dari <http://ulumuslim.blogspot.com>

Supaya kita bisa memiliki konsistensi atau keistiqomahan dalam mempelajari al-qur'an, maka kita harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Motivasi belajar dapat dilihat dari karakter tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan.⁷⁵ Disamping itu juga, motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya, yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna memenuhi kebutuhan³. Bahkan dorongan yang tidak kalah penting selain motivasi atau dorongan dari luar individu, adalah motivasi yang lahir atau tumbuh dari pribadi yang bersangkutan. dengan adanya dorongan yang berasal dari dalam individu, maka seseorang dengan cita-cita atau tujuan yang diinginkannya akan menjadi kekuatan seseorang yang akan mendorong dan menggerakkan untuk tetap berusaha menggapai yang diinginkan dan tetap bertahan dengan segala hambatan dan rintangan yang dihadapi.⁷⁶

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan AlQur'an dan menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi qurani adalah pemahaman terhadap AlQur'an yang diawali dengan mampu membaca dan menulis AlQur'an dengan baik sesuai dengan tajwidnya⁷⁷ Bagi santri yang sudah pernah mondok, mayoritas dari mereka sudah mampu membaca teks Al-Quran dengan baik dan benar, tetapi ada juga beberapa yang masih membutuhkan bimbingan dalam membaca ayat-ayat Al-Quran. Dan begitupula sebaliknya, bagi santri yang sebelumnya tidak pernah mondok, memiliki tingkat kemampuannya masing-masing tergantung latar belakang pendidikan Al-Quran ketika masih dirumah. Sebagian dari mereka ada yang kemampuan membaca Al-Qurannya sangat baik, tapi ada pula yang masih sangat kurang baik. Oleh karena itu, pembentukan kelas di sesuaikan dengan kemampuan santri dalam belajar membaca Al-Quran, sehingga mereka dapat belajar secara kondusif dengan

⁷⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta :CV.Rajawali), 2006

⁷⁶ Mahfudh Shlmahuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu,1990), h. 114

⁷⁷ Anirah, Andi. 2015. *Optimalisasi Metodologi Pembelajaran AlQur'an Dalam meningkatkan Minat Baca Anak Santri*. *Jurnal Penelitian Ilmiah* Vol 3, No.1.

kemampuan rata-rata yang sama dan mampu belajar kembali bersama-sama dari awal hingga akhir sampai pada tahap tashih.

Konsep yang dibentuk adalah menyusun target pencapaian kemampuan membaca ayat-ayat Al-Quran secara bertahap sesuai dengan jilid yang digunakan. Hal ini memudahkan santri dalam belajar membaca ayat-ayat al-Quran dengan tartil, baik dan benar, yakni mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi, langsung dibaca tanpa dieja, dan dengan kondisi yang berbeda-beda.⁷⁸ Walaupun pada dasarnya membaca al-Quran adalah hal yang mudah namun masih banyak dari santri yang belum memiliki kemampuan membaca al-Quran dengan baik. Hal ini membutuhkan penanganan yang serius, karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an khususnya dalam penyebutan hurufnya saja, itu bisa merubah bahkan merusak makna atau arti dari ayat Al-Qur'an tersebut. Apalagi melakukan kesalahan dalam melafalkan harakat dan tajwidnya. Oleh karena itu, kita sebagai bagian dari orang muslim hendaklah bersungguh-sungguh dalam mempelajari Al-Quran baik secara dhohirnya maupun secara ma'nawinya.⁷⁹

2. Proses Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Quran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan sangat berperan penting dalam upaya pembinaan sopan santun anak. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, termasuk dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dalam hal berperilaku baik itu sesama teman, orangtua, maupun Masyarakat. Adapun tujuan dari bimbingan agama islam tentu saja agar fitrah yang dikaruniakan oleh Allah kepada individu dapat berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi yang kaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan agama Islam adalah merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk membina, membangun, mengembangkan serta membantu kepada seseorang atau

⁷⁸ Khotimah, H. (2021). Teknik Membaca al-Quran melalui Drilling dan Pembiasaan (Studi Kasus di MI al-Irsyad al-Islamiyyah). *Edudeena*, 5(2), 125–135.

⁷⁹ Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Ummi terhadap. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 19(1), 60-79

sekelompok orang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya serta dapat membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan ini bersifat psikologis (kejiwaan) dan berdasar pada ajaran-ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.⁸⁰

Dalam memahami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an dibutuhkan juga pemahaman baca Al-Qur'an yang baik, karena pemahaman baca tulis Al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan adanya bimbingan membaca Al-Qur'an di rumah Quranmu Rembang diharapkan peserta didik dapat lebih mudah paham dalam menerima materi tentang Al-Qur'an, terutama dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Motivasi dalam bentuk bimbingan agama dalam menumbuhkan keinginan untuk terus belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'anmu dari hasil wawancara menjelaskan bahwa pemberian motivasi dilakukan ketika proses bimbingan agama melalui tausiyah setelah membaca ayat Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama. Disamping pemberian motivasi dengan selalu mengingatkan para jamaah untuk selalu belajar membaca dan mengulang-ulang bacaan di rumah, Ustadz juga memberikan motivasi melalui kata-kata mutiara agar para santri lebih terdugah hatinya untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Fungsi motivasi adalah mendorong, menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu yang ingin di capai.⁸¹ Santri mengikuti belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'anmu itu dikarenakan anggota ingin bisa membaca, memahami al-Qur'an dan mengerti bacaan dan kandungan isi yang ada di dalam al-Qur'an. Dengan adanya motivasi yang diberikan bisa menggerakkan dan menggugah semangat para santri dalam melakukan belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Peran Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'anmu Rembang diprioritaskan untuk meningkatkan rasa semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan

⁸⁰ Zakiyah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Bulan Bintang, 1996, h.24.

⁸¹ Purwanto, M. Ngalim. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya

keberagamaan bagi para santri yang mana dalam hal ini pendampingan mutlak dibutuhkan bagi mereka. Karena dalam diri mereka akan menemui berbagai macam kesulitan berinteraksi dalam kaitannya menjalankan proses belajar membaca Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan sebuah pendampingan yang membuat mereka bisa mengembalikan rasa percaya diri mereka khususnya dalam keberagamaan. Dengan bimbingan ini, para anggota akan lebih mudah dalam mengontrol dirinya serta mampu memotivasi dirinya sendiri agar menjadi pribadi yang lebih mantap dan mandiri. Bimbingan agama Islam ini juga berperan untuk memberikan pengarahan bagi para anggota untuk memahami serta mengembangkan potensi yang mereka miliki seutuhnya.

Bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan berupa bimbingan kepada individu supaya dalam menjalani kehidupan keagamaannya senantiasa sasaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, agar memahami tentang kehidupan beragama, dapat menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah, menjalankan agama dengan benar, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peran Bimbingan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'anmu Rembang dilakukan untuk memberikan pemahaman diri akan potensi yang diberikan kepada dirinya dan memberikan semangat beragama sebagaimana umat Islam. Lebih dari itu melalui bimbingan ini juga membuat para santri bisa merasakan kepercayaan kepada dirinya dalam bermasyarakat walaupun dalam keterbatasan. Melihat pentingnya bimbingan agama Islam, maka penting diterapkan untuk orang yang bermasalah maupun yang tidak, karena pada dasarnya dengan adanya bimbingan agama Islam orang akan selalu mengingat Allah, membantu sedikit demi sedikit beban hati, dengan berbagai pengarahan yang diberikan sehingga hidupnya akan menjadi lebih tenang dan terarah.⁸²

Dalam jangka pendek tujuan adanya bimbingan supaya individu dapat memahami dan menaati tuntutan dalam Al-Quran. Diharapkan individu dapat memiliki keimanan yang kuat, dan secara pelan-pelan mampu meningkatkan kualitas kepatuhan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Untuk jangka panjang

⁸² Sardiman, A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

yang ingin dicapai adalah agar individu yang dibimbing secara bertahap bisa berkembang menjadi pribadi kaffah.⁸³ Melihat hal tersebut, bimbingan agama Islam diharapkan bisa memberikan kesadaran bagi mereka agar menjadi insan yang lebih terarah dan mempunyai tujuan hidup yang jelas. Sesungguhnya tujuan dari bimbingan agama Islam ini adalah untuk merubah kebiasaan-kebiasaan yang dulu mereka lakukan. Dengan bimbingan mereka dikenalkan ajaran agama Islam supaya pemikiran mereka bisa berubah bahwa dengan mengenal agama hidup mereka akan lebih tenang. Bimbingan agama Islam sebagaimana disebutkan di atas, pada dasarnya menginginkan perubahan menjadi baik, atau menjadi lebih baik. Untuk itu, dalam proses perubahan perlu memperhatikan unsur-unsur dalam proses perubahan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Institusi pendidikan Tinggi (1982/1983: 12), yaitu: siapa yang merubah, keadaan sebelum berubah, keadaan (yang diharapkan) sesudah berubah, besarnya perubahan (yang diharapkan), proses perubahan: cara-cara dan suasana, siapa yang melakukan dan merangsang terjadinya perubahan.

B. Analisis Kondisi Motivasi Santri di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang

Motivasi dapat memberikan kekuatan kepada seseorang untuk melaksanakan kegiatan yang ingin dilakukannya, dengan adanya motivasi, maka seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.⁸⁴ Motivasi sangat penting, karena motivasi dapat mendorong santri untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dalam hal ini yaitu kegiatan pendidikan khususnya pada kehidupan yang dijalani. Dalam proses belajar membaca Al-qur'an diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi santri, sehingga santri yang bersangkutan mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam pelaksanaannya strategi ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan. Dalam sebuah metode pembelajaran pasti mempunyai tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Quran merupakan langkah-

⁸³ Yusuf, S. 2005. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.

⁸⁴ Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rajawali Press, 2012).p.88- 90 28 Fah

langkah mengajar yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan mengajar Al-Quran ini harus dijalankan secara berturut-turut sesuai dengan hierarkinya. Setiap strategi ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran santri, tentunya ada beberapa dampak maupun hasil dalam meningkatkan motivasi santri. Dampak dari pemberian motivasi ini, bertujuan untuk mengetahui hasil pemberian motivasi yang dilakukan oleh ustadz kepada santrinya apakah motivasi yang diberikan dapat diterima santri dengan baik dan terjadi perubahan tingkah laku pada santri.

Mengenai pemberian motivasi yang telah diberikan ustadz/ustadzah, melalui pemberian nasihat, ternyata santri secara sadar bergerak untuk memperbaiki perilakunya untuk menjadi lebih baik. Dari pengamatan tersebut dapat dijelaskan bahwa strategi dalam meningkatkan motivasi melalui pemberian nasihat berdampak menumbuhkan akhlak terpuji santri, dengan ditandai sopan santunnya sikap kepada ustadz dan orang tuanya, disiplin dan rapi dan sopan memakai pakaian ketika berada di sekolah.

Pemberian motivasi berupa nasihat dapat dirasakan santri melalui perubahan perilakunya, mulai dari kedisiplinan datang ke madrasah, maupun perbaikan akhlaknya dari segi berpakaian, dan datang ke madrasah dengan tepat waktu, semua ini tidak lepas dari strategi yang telah diberikan ustadz/ustadz Rumah Qur'an Al-Maskun Rembang untuk menumbuhkan akhlak terpuji, ustadz/ustadzah tidak hanya memberikan pengetahuan saja akan tetapi juga mempunyai kewajiban dalam membentuk karakter santri. Pemberian motivasi ini juga berdampak pada semangat santri untuk tetap istikhomah berangkat menuntut ilmu, dengan pemberian reward dan kreatifitas ustadz dalam mengolah kelas. Ustadz /ustadzah yang kreatif dalam mengolah kelas pasti santri tidak akan mudah merasa bosan dalam menerima pembelajaran, sehingga santri tidak malas untuk berangkat ke rumah Qur'anmu. Pelaksanaan pemberian nasihat dan reward sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi santri untuk lebih semangat belajar, khususnya belajar membaca Al-Quran. Hal ini dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan santri. Pemberian nasihat dan reward ini dilakukan satu bulan sekali pada hari Sabtu ba'da maghrib pada saat evaluasi. Adapun hasil dari bimbingan agama islam melalui motivasi yang diberikan kepada santri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Tabel Hasil Pemberian Motivasi Kepada Santri

Nama Responden	Sebelum diberikan Motivasi	Setelah diberikan Motivasi dan Bimbingan Agama Islam		
		Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	Sikap dan Perilaku	Menumbuhkan Akhlak yang terpuji
Selvi	Belum bisa menerapkan tajwid dalam bacaan Alquran.	Sudah lebih mengetahui mengenai tajwid	Semakin disiplin	Perbaikan dalam berpakaian muslimah
Syifa	Tidak mengetahui Tamyiz yaitu berkaitan dengan terjemahan Al-Qur'an.	Lebih memahami Tamyiz	Semakij menghormati orang yang lebih Tua	Semakin taat beribadah dan tepat waktu
Aurel	Merasa kesulitan membaca dan belajar Al-Qur'an.	Bacaan Al-Qur'an semakin lancar	Melakukan hal-hal baik	Berlaku sopan dalam bertindak dan ucapan.
Adi	Sulit menerapkan tajwid dalam bacaan Al-Qur'an	Bacaan Tajwid semakin bagus	Lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari	Semakin berbakti kepada Orang tua
Rafiq	Belum begitu fasih dalam bacaan Al-Qur'an	Tahsin dan Tamyiz semakin maksimal	Santun dalam berbicara	Semaki bisa bersyukur kepada Allah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Rumah QuranMu Rembang tentang bagaimana proses bimbingan agama dalam motivasi belajar Al-Qur'an di Rumah Quranmu Rembang, berikut peneliti menjabarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah Motivasi belajar membaca Al-Qur'an para santri di Rumah QuranMu Rembang berbeda-beda tiap santri. Dan motivasi yang dilakukan oleh Ustadz memberikan motivasi melalui kata-kata mutiara agar para santri dapat mengamalkan Al-Quran sesuai dengan 5 M yaitu membaca, memahami, mengamalkan, menghafalkan dan mendakwahkan. Proses bimbingan agama Islam di Rumah Qur'anmu Panti Asuhan Al-Maskun Rembang dilaksanakan dengan pendekatan personal dan kelompok. Ustadz dan ustadzah membimbing santri secara langsung untuk memahami bacaan Al-Qur'an, hukum tajwid, dan praktik ibadah. Pembimbing juga menggunakan metode yang berorientasi pada dialog, observasi, dan evaluasi berkesinambungan, sehingga santri dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Metode bimbingan meliputi ceramah, diskusi kelompok, praktik langsung, dan pendekatan individual. Pembimbing juga memanfaatkan teknik observasi dan evaluasi untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan santri. Kegiatan bimbingan agama dilaksanakan secara rutin setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengelola Rumah Qur'an. Kegiatan ini mencakup pengajian, menghafal Al-Qur'an, dan pembelajaran akhlak Islam.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan motivasi anak untuk belajar Al-Qur'an. Seperti berdampak positif : Pertama pada kemauan santri, semakin banyak santri yang termotivasi untuk belajar Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Kedua, ketekunan santri, santri lebih disiplin dan tekun dalam mengikuti jadwal pembelajaran yang telah ditentukan. Ketiga, semangat belajar santri, terdapat peningkatan semangat

belajar santri, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan penghafalan Al-Qur`an.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelotian maka penulis memebrikan beberapa saran yang direkomendasikan yaitu :

1. Peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur`an di Rumah Quranmu sudah cukup baik, namun untuk memperlancar peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-harus lebih ditingkatkan lagi bukan hanya sekedar memberikan semangat dengan kalimat-kalimat Mutiara.
2. Untuk semua upaya yang telah di lakukan ustadz yang berada di rumah Quranmu Rembang secara optimal diharapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari segi santri maupun dari pihak ustadznya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2017).
- Ainur Rahim, Faqih. 2015. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jogjakarta: UII Perss.
- Ulin Nihayah¹, Mustika Manggarani², Widayat Mintarsih³ , Maryatul Kibtiyah⁴
- Arofah Lailatul Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Alqur‘an Di Jam‘iyyah “Ayo Sholat” Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang, 2015.
- Ahmad Syarifuddin.2014.*Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai AlQur’an*.Jakarta: PT Gema Insani.
- Al-Munawar, Said Agil Husain. 2014. *Al-Quran dan Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Abdul Majid Khon. 2014. *Praktikum Qira‘at, Keanihan Bacaan Al-Qur‘an Qira‘at Ashim Dari Hafalan* . Jakarta: Amzah.
- Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponegoro, 2014).
- Bimo Walgito. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset: 2014)
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Refika Aditama 2019).
- Indah Kosmiah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras,2014),
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kasan Bisri M.A. 2022. Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Fakultas Ilmu

Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

- Khoirul Anam “ Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur“an Majelis Taklim Al-Muttaqin Margorejo Tegineneng Kabupaten Pesawaran,” *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022).
- Kibtiyah, M., Fatimah, S., & Maulana, KA., (2022). Metode Bimbingan Agama Islam Bagi Santri Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus, *Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling 2*, 1-16.
- Lailatul Arofah “Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur“an di Jam“iyyah ““Ayo Sholat” Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang,” *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015).
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta:Hida Karya agung,2016),
- M. Lutfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, Jakarta, Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Muhammad Fethullah Gulen, *Tasawuf Untuk Kita Semua*, (Jakarta: Republika, 2014)
- Nihayah,Ulin. 2023. Peran Sholat Dalam Mengatasi Depresi : *Jurnal Bimbingan Konseling*
- Nurkhasanah, Yuli, dkk. 2016. Metode Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang, vol. 36, No. 1. *Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Nur Asiyah M.Si. 2014. Peran Guru PAI dalam Bimbingan dan Konseling Keagamaan di SMPN 3 Kaliwungu Kendal.Ramayulis.2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
- Saleh, Abdurrohman. Wahab, muhib. 2014. *Psikologi suatu pengantar dalam prespektif islam*. jakarta: Frenada Media.
- Sani Peradila, *Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 01 No. 02 Desember 2020

Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Gorontalo, 25 November 2021 Isbn 978-623-98648-2-8 ,H,290

Setyo Wati, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2017

Soenarjo. dkk. 2014. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Thoha Putra.

Sugono, Dedy. 2018. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman, A. M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019

Faiz Abdul Majid Assharofi1*Widayat Mintarsih1

Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2015).

LAMPIRAN

Lampiran 1 GUIDLINE WAWANCARA

A. Pendiri Rumah Qur'an Rembang

1. Sudah berapa lama rumah Qur'anmu rembang berdiri ?
2. Apa motivasi anda mendirikan rumah Qur'anmu rembang ?
3. Kenapa dinamakan Rumah Qur'anmu ?
4. Bagaimana kompetensi guru-guru yang ada di rumah Qur'an ?
5. Apa upaya yang dilakukan kepala/ penanggung jawab Al-Quran untuk meningkatkan kualitas/ kemampuan mengajar guru dalam belajar Al-Qur'an ?
6. Adakah kendala yang dihadapi para guru-guru pengajar Al-Qur'an di rumah Qur'anmu rembang ?
7. Apakah ada kriteria khusus untuk dapat mendaftar di rumah Qur'anmu rembang ?

B. Mudir Rumah Qur'an Rembang

1. Kapan proses belajar membaca al-Qur'an itu dilaksanakan?
2. Usaha apa saja yang anda dan ustad ustadzah lakukan agar mereka mau belajar al-Qur'an?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh para ustad ustadzah lakukan Selain mengajari membaca al-Qur'an?
4. Apakah dengan pendekatan agama atau bimbingan islam semua anggota bisa membaca?
5. Motivasi apa yang anda berikan kepada para santri?
6. Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada santri yang meliputi:
 - a. Cara pendekatan jama'ah?

- b. Cara memberikan motivasi agar mereka mau belajar membaca ?
7. Bagaimana proses bimbingan agama islam dan belajar membaca Al-Qur'an?
8. Apa saja tanggapan para santri mengenai bimbingan agama islam?
9. Kesulitan apa saja yang anda hadapi dari masing-masing anggota yang mempunyai karakter yang berbeda beda?
10. Apa tujuan anda memberikan bimbingan agama islam kepada Santri?

C. Santri

1. Dorongan apa saja yang membuat anda mau belajar membaca Al-Qur'an?
2. Siapa yang mengajak anda masuk kerumah Qur'anmu rembang ?
3. Menurut anda hal apa yang paling sulit selama mengikuti membaca alQur'an di rumah Qur'anmu ?
4. Berapa kali anda berangkat untuk mengikuti belajar membaca Al-Qur'an?
5. Apakah ada rasa malu dengan anak-anak lain yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan lancar sedangkan anda baru mulai belajar?
6. Apa saja harapan anda mengenai belajar membaca Al-Qur'an ?
7. Apakah selama mengikuti belajar membaca Al-Qur'an pengelola ikut terjun langsung ?
8. Bagaimana perasaan anda setelah di ajari membaca Al-Qur'an?
9. Bagaimanakah proses membaca Al-Qur'an di rumah Qur'anmu ?
10. Apakah ada perubahan baik membaca maupun menghafal setelah masuk kerumah Qur'anmu rembang ?
11. Setelah bisa membaca apakah anda ingin keluar atau tetap berangkat seperti biasa?

12. Apakah pengelola dan ustad, ustadzah selalu memberikan arahan yang baik kepada anda?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Baris	Ket.	Tabel Verbatim
1 2	Saya	Bagaimana bentuk bimbingan agama islam di rumah Qur'anMu?
3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22	P	Jadi ada beberapa bentuk kegiatan yang pertama yaitu dalam bentuk ibadah jadi bimbingan melalui bentuk ibadah otomatis ketika kita penguatan ibadah sholat lima waktu misalnya subuh 10 menit sebelum subuh sudah di masjid karena itu salah satu dari penguatan karakter di siplin untuk santri santri dan merupakan karakter islami dan yang kedua yaitu dengan bimbingan puasa karena dengan puasa pun secara otomatis bisa menumbuhkan karakter sosial yang tinggi dan kemudia untuk bimbingan bimbingan yang lain yaitu dengan majelis taklim contohnya majelis taklim tentang taklimul muta'alim berarti para santri belajar untuk belajar yang benar agar sesuai islam dan agar para santri bisa berhasil dalam belajar setudinya di rumah Qur'an kemudian ada juga bimbingan agama islam melalui kegiatan non formal misal nya kegiatan kegiatan olahraga, dan nilai nilai islam juga bisa diberikan kepada para santri dan kegiatan refreshing juga bisa di masukkan kedalam jiwa jiwa para santri dalam bentuk bimbingan agama islam
23 24	Saya	Tujuan bimbingan agama islam seperti apa yang di harapkan?
25 26 27 28 29	P	Tujuan utamanya yaitu terbangun dari sebuah generasi yang dekat dengan al-Qur'an dan generasi yang dekat dengan nilai nilai agama islam tidak semata mata dekat saja tetapi harus memahami, mampu mengamalkan dan menyampaikan kepada orang lain.
30 31 32	Saya	Dari 4 fungsi bimbingan agama islam jelaskan masing masing fungsi dari fungsi preventif, fungsi kuratif, fungsi preserfatif, fungsi developmental?
33 34 35 36 37 38 39	P	Jadi sebagian besar memang anatara yang pertama dan yang terakhir secara preventif dan secara developmental fungsi kita itu yang utama yaitu membangun sebuah generasi dan secara preventif itu hal hal apa yang kita lakukan secara melakukan pencegahan. Nilai nilai agama yang di ajarkan kemudian kita kemudian kita bangun kultur

40		keagamaan di rumah quran agar memang mampu
41		membentengi santri itu dari hal hal yang di larang
42		oleh agama contohnya dampak buruk dari bullying,
43		mencuri, itu secara preventif agar tidak terjadi hal
44		seperti itu di dalam rumah Qur'an dan ada tindakan
45		tindakan yang di lakukan oleh Ustadz nya kepada
		santri supaya tidak terjadi dari bullying tersebut .
46	Saya	Hambatan apa yang ditemui dalam melakukan
47		bimbingan agama islam?
48	P	Hambatan itu yang terjadi itu kekuatan pendidikan
49		rumah qura'an ada 3 yang pertama yaitu ustadz,
50		ustadzah, santri dan orang tua santri kadang kadang
51		dewan asatidz mengadakan bimbingan dan
52		sebagainya dan kadang kadang orang tua dari santri
53		santri yang belum mampu untuk satu pendapat
54		kepada para ustadz ustadz yang ada di rumah Qur'an
55		misalnya dalam hal handphone dalam hal
56		penggunaan handphone kalo di rumah Qur'an tidak
57		boleh membawa handphone tapi yang namanya anak
58		itu pasti kepengen mempunyai handphone dan
59		kadang kadang orang tuanya justru membelikan
60		handphone kepada anak nya sehingga pengurus di
61		rumah Qur'an ada hambatan untuk mambina para
62		santri karena kalo santri memegang handphone itu
		dampak buruk nya lebih besar.

Nama : Selvi Nurjannah

Tanggal Wawancara : 29 September 2023

Durasi Wawancara : 06.13

Baris	Ket.	Tabel Verbatim
1	Saya	Dorongan apa saja yang membuat anda mau belajar
2		membaca Al-Qur'an?
3	S	Ingin melanjutkan mondok.
4	Saya	Siapa yang mengajak anda masuk ke rumah
5		Qur'anMu Rembang?
6	S	Orang tua.
7	Saya	Menurut anda hal apa yang paling sulit selama
8		mengikuti membaca Al-Qur'an?
9	S	Tahsin.
10	Saya	Berapa kali anda berangkat untuk mengikuti belajar
11		membaca Al-Qur'an?
12	S	Setiap hari.

13 14	Saya	Apakah ada rasa malu dengan anak-anak lain yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar sedangkan anda baru mulai belajar?
15	S	Iya malu.
16 17	Saya	Apa saja harapan anda mengenai belajar membaca Al-Qur'an?
18	S	Biar lancar belajar dan menghafal Al-Qur'an.
19 20	Saya	Apakah selama mengikuti belajar membaca Al-Qur'an pengelola ikut terjun langsung?
21	S	Iya ikut terjun langsung.
22 23	Saya	Bagaimana perasaan anda setelah diajari membaca Al-Qur'an?
24	S	Senang tapi kadang sedih karna ada susahnyanya.
25 25	Saya	Bagaimana proses membaca Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang?
26	S	Lumayan lama karna nyantolnya lumayan lama.
27 28	Saya	Apakah ada perubahan baik membaca maupun menghafal setelah masuk ke rumah Qur'anMu Rembang?
29	S	Ada.
30 31	Saya	Setelah bisa membaca apakah anda ingin keluar atau tetap berangkat seperti biasa?
32	S	Iya berangkat
33 34	Saya	Apakah pengelola dan ustad/ustadzah selalu memberikan arahan yang baik?
35	S	Iya

Nama : Syifa Maulidia Hasanah

Tanggal Wawancara : 29 September 2023

Durasi Wawancara : 07.12

Baris	Ket.	Tabel Verbatim
1 2	Saya	Dorongan apa saja yang membuat anda mau belajar membaca Al-Qur'an?
3	S	Ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
4 5	Saya	Siapa yang mengajak anda masuk ke rumah Qur'anMu Rembang?
6	S	Orang tua.
7 8	Saya	Menurut anda hal apa yang paling sulit selama mengikuti membaca Al-Qur'an?
9	S	Tamyiz.
10 11	Saya	Berapa kali anda berangkat untuk mengikuti belajar membaca Al-Qur'an?
12	S	Setiap hari.

13 14	Saya	Apakah ada rasa malu dengan anak-anak lain yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar sedangkan anda baru mulai belajar?
15	S	Iya malu.
16 17	Saya	Apa saja harapan anda mengenai belajar membaca Al-Qur'an?
18	S	Agar bisa lebih lancar membaca Al-Qur'an.
19 20	Saya	Apakah selama mengikuti belajar membaca Al-Qur'an pengelola ikut terjun langsung?
21	S	Iya ikut.
22 23	Saya	Bagaimana perasaan anda setelah diajari membaca Al-Qur'an?
24	S	Sulit untuk memahami dan menghafal.
25 25	Saya	Bagaimana proses membaca Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang?
26	S	Susah-susah gampang.
27 28	Saya	Apakah ada perubahan baik membaca maupun menghafal setelah masuk ke rumah Qur'anMu Rembang?
29	S	Ada.
30 31	Saya	Setelah bisa membaca apakah anda ingin keluar atau tetap berangkat seperti biasa?
32	S	Iya berangkat
33 34	Saya	Apakah pengelola dan ustad/ustadzah selalu memberikan arahan yang baik?
35	S	Iya

Nama : Aurel.

Tanggal Wawancara : 29 September 2023

Durasi Wawancara :07.13

Nama : Adi Prayoga.

Tanggal Wawancara : 29 September 2023

Durasi Wawancara : 06.21

Baris	Ket.	Tabel Verbatim
1 2	Saya	Dorongan apa saja yang membuat anda mau belajar membaca Al-Qur'an?
3	A	Agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4 5	Saya	Siapa yang mengajak anda masuk ke rumah Qur'anMu Rembang?
6	A	Orang tua.

7	Saya	Menurut anda hal apa yang paling sulit selama mengikuti membaca Al-Qur'an?
8		
9	A	Tahsin.
10	Saya	Berapa kali anda berangkat untuk mengikuti belajar membaca Al-Qur'an?
11		
12	A	Setiap hari.
13	Saya	Apakah ada rasa malu dengan anak-anak lain yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar sedangkan anda baru mulai belajar?
14		
15	A	Iya malu.
16	Saya	Apa saja harapan anda mengenai belajar membaca Al-Qur'an?
17		
18	A	Agar lancar.
19	Saya	Apakah selama mengikuti belajar membaca Al-Qur'an pengelola ikut terjun langsung?
20		
21	A	Iya ikut terjun langsung.
22	Saya	Bagaimana perasaan anda setelah diajari membaca Al-Qur'an?
23		
24	A	Senang.
25	Saya	Bagaimana proses membaca Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang?
25		
26	A	Sedikit cepat.
27	Saya	Apakah ada perubahan baik membaca maupun menghafal setelah masuk ke rumah Qur'anMu Rembang?
28		
29	A	Ada.
30	Saya	Setelah bisa membaca apakah anda ingin keluar atau tetap berangkat seperti biasa?
31		
32	A	Iya berangkat
33	Saya	Apakah pengelola dan ustad/ustadzah selalu memberikan arahan yang baik?
34		
35	A	Iya

Nama : Rafiq Hardiansyah.

Tanggal Wawancara : 29 September 2023

Durasi Wawancara :06.12

Baris	Ket.	Tabel Verbatim
1	Saya	Dorongan apa saja yang membuat anda mau belajar membaca Al-Qur'an?
2		
3	R	Mengejar cita-cita
4	Saya	Siapa yang mengajak anda masuk ke rumah Qur'anMu Rembang?
5		
6	R	Keinginan sendiri.

7	Saya	Menurut anda hal apa yang paling sulit selama mengikuti membaca Al-Qur'an?
8		
9	R	Tidak ada yang sulit.
10	Saya	Berapa kali anda berangkat untuk mengikuti belajar membaca Al-Qur'an?
11		
12	R	Setiap hari.
13	Saya	Apakah ada rasa malu dengan anak-anak lain yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar sedangkan anda baru mulai belajar?
14		
15	R	Iya malu.
16	Saya	Apa saja harapan anda mengenai belajar membaca Al-Qur'an?
17		
18	R	Ingin bisa dan dapat mengajarkannya.
19	Saya	Apakah selama mengikuti belajar membaca Al-Qur'an pengelola ikut terjun langsung?
20		
21	R	Iya ikut terjun langsung.
22	Saya	Bagaimana perasaan anda setelah diajari membaca Al-Qur'an?
23		
24	R	Senang.
25	Saya	Bagaimana proses membaca Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang?
25		
26	R	Metode cepat prosesnya cepat.
27	Saya	Apakah ada perubahan baik membaca maupun menghafal setelah masuk ke rumah Qur'anMu Rembang?
28		
29	R	Ada.
30	Saya	Setelah bisa membaca apakah anda ingin keluar atau tetap berangkat seperti biasa?
31		
32	R	Iya berangkat
33	Saya	Apakah pengelola dan ustad/ustadzah selalu memberikan arahan yang baik?
34		
35	R	Iya

Nama : ust. Sumidi (wakil pendiri)

Tanggal Wawancara : 13 Oktober 2023

Durasi Wawancara : 06.11

Baris	Ket.	Tabel Verbatim
1	Saya	Sudah berapa lama rumah Qur'anMu Rembang berdiri?
2	P	Berdiri sejak tahun 2016.
3	Saya	Apakah motivasi anda mendirikan rumah Qur'anMu Rembang?
4		

5 6 7 8 9 10 11	P	Yang pertama secara subjective dan internal karena minimnya kader kader qur'an bacanya pemahamannya pengetahuannya dan secara objective kita di ilhami banyak literatur keagamaan alquraan hadis nabi bahwa kita ini ingin menjadi orang yang lebih baik secara eksternalnya kita ingin alquraan bisa mudah di pelajari banyak orang.
12	Saya	Kenapa dinamakan Rumah Qur'anMu?
13 14 15 16	P	Rumah quraan itu rumah untuk belajar Al-Qur'an kenapa kok rumah? Karena dengan konsep rumah ini sederhana bagi kami menjalankan nya mudah dan tidak perlu besar besar tempatnya.
17 18	Saya	Bagaimana kompetensi guruguru yang ada di rumah Qur'anMu?
19 20	P	Untuk kompetensi bacaan nya harus standar baik maka kita mengadakan pelatihan dengan guru guru semuanya.
21 22 23	Saya	Apa upaya yang di lakukan kepala/penanggung jawab Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas/kemampuan mengajar guru dalam belajar Al-Qur'an?
24 25 26 27 28 29	P	Penguatannya dengan pelatihan pelatihan baik itu untuk metode nya metode belajar dan yang paling penting yaitu untuk jam terbangnya karena semakin dia sering mengajar maka tanggung jawab untuk kompetensinya itu muncul tersendiri dan kita sediakan guru guru utamanya.
30 31	Saya	Adakah kendala yang dihadapi para guru-guru pengajar Al-Qur'an di rumah Qur'anMu Rembang?
32 33 34	P	Kendala nya tidak ada soalnya para guru guru atau pengajarnya sudah di beri pelatihan pelatihan untuk metode belajarnya.
35 36	Saya	Apakah ada kriteria khusus untuk dapat mendaftar di rumah Qur'anMu Rembang?
37 38 39 40	P	Kriteria untuk guru yang penting berakhlak baik yang kedua punya kompetensi quraan bacaan nya baik tidak harus hafal quraan karena di rumah quraan fokus nya untuk menghafal.

Nama : mas umam (mudir)

Tanggal Wawancara : 13 oktober 2023

Durasi Wawancara : 10.46

Baris	Ket.	Tabel Verbatim	Aspek
1 2	Saya	Kapan proses belajar membaca Al-Qur'an itu di laksanakan?	
3	M	Mulai dari habis subuh hbis ashar habis maghrib	
4 5	Saya	Usaha apa saja yang anda dan ustad ustadzah lakukan agar mereka mau belajar Al-Qur'an?	
6	M	Memotivasi anak agar mau belajar membaca Al-Qur'an karena anak anak yang datang ke rumah Qur'an rata-rata masih dari 0 dan ada juga yang sama sekali blom bisa membaca Al-Qur'an.	
7 8	Saya	Kegiatan apa saja yang di lakukan oleh para ustad ustadzah selain mengajari membaca Al-Qur'an?	
9	M	Pertama ada tapak suci pencak silat dan tanding futsal	
10 11	Saya	Apakah dengan pendekatan agama atau bimbingan islam semua anggota bisa membaca?	
12 13 14 15	M	Tentu saja bisa tetapi prosesnya itu berbeda beda ada yang di ajari cepat dan ada juga yang di ajari lambat nyantolnya tetapi semua anak anak di sini bisa mengikutinya proses belajarnya.	
16	Saya	Motivasi apa yang anda berikan kepada para santri?	
17 18 19 20 21	M	Sebaik baiknya orang itu mempelajari Al-Qur'an dan mengajarnya kemudian di turunkan ke misi rumahquraan yaitu ada lima M membaca, memahami, mengamalkan, menghafalkan, mendakwahkan.	

22 23 24 25 26	Saya	Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada santri yang meliputi : a. Cara pendekatan jama'ah? b. Cara memberikan motivasi agar mereka mau belajar membaca Al-Qur'an?	
27 28 29 30 31 32 33 34 35 36	M	a. Pendekatan jamaah yaitu ada waktu khusus khalakoh mengevaluasi keseharian santri memperbaiki kesalahan kesalahan satri yang sudah di perbuat atau mengapresiasi keseharian santri. b. Motivasi sering kita sampaikan pas khalakoh yaitu setiap berjamaah kita sampaikan motivasi tentang belajar semangat belajar dan membaca Al-Qur'an kepada anak anak.	
37 38	Saya	Bagaimana proses bimbingan agama islam dan belajar membaca Al-Qur'an?	
39 40 41	M	Belajar Al-Qur'an nya dengan metode smart tahsin jadi anak anak belajar nya menggunakan metode itu dan anak anak fokus kepada sifat dan makhrojul huruf nya.	
42 43	Saya	Apa saja tanggapan para santri mengenai bimbingan agama islam?	
44 45 46 47	M	Karena kebanyakan anak anak nya yaitu smp maka dari itu kita sebagai mudir harus sedikit memaksa belajarnya walaupun ada satu anak yang agak susah di arahkan dan ada yang baik.	
48 49 50	Saya	Kesulitan apa saja yang anda hadapi dari masing-masing anggota yang mempunyai karakter yang berbeda-beda?	
51 52	M	Kesulitannya yaitu karena setiap anak beda kerakturnya yaitu ada yang anak nya pemalas ada yang anak nya rajin ada juga yang anak nya bandel.	
53 54	Saya	Apa tujuan anda memberikan bimbingan agama islam kepada santri?	

55 55 56 57 58 59 60	M	Tujuannya yaitu karena mereka datang ke rumah quraan ini untuk mondok tentu saja agar mereka tumbuh menjadi anak anak yang islami dan menjadi generasi sahabat alquraan dan alquraan itu tidak hanya di hafal di mulutnya saja tetapi alquraan itu harus di pelajari di amalkan dan di ajarkan kepada orang lain.	
--	---	---	--

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP

Nama : Faisal Fatchurrahman
Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 22 Agustus 1999
Alamat : Rt 001/Rw 003, Desa Pamotan
Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang
Agama : Islam
No.Hp/Email : 082113000743
Nama Ayah : Ahmad Mikan
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Machsunah
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Pendidikan Formal : a. SD N 2 Pamotan Lulus tahun 2012
: b. MTs. Wali Songo Ngabar
Ponorogo Lulus tahun 2015
:c. MA. Wali Songo Ngabar
Ponorogo Lulus tahun 2018
:d. S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam
UIN Wali Songo Semarang 2018-Sekarang

Semarang, 24 Desember 2024
Penulis

Faisal Fatchurrahman